



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**APLIKASI SISTEM PENDUKUNG PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN
MENGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS* (AHP) BERBASIS WEB.
(Studi Kasus: Program Studi Teknik Industri UIN Suska Riau)**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Jurusan Teknik Industri

Oleh:

ANGGI ILHAM HADI SIREGAR
11352100679



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

**APLIKASI SISTEM PENDUKUNG PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA DOSEN
MENGUNAKAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY*
PROCESS (AHP) BERBASIS WEB.
(Studi Kasus: Program Studi Teknik Industri UIN Suska Riau)**

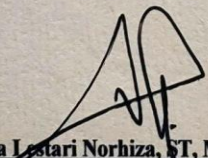
TUGAS AKHIR

Oleh :

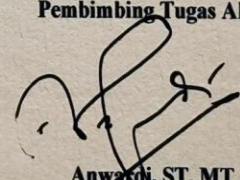
ANGGI ILHAM HADI SIREGAR
11352100679

Telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan tugas akhir
di Pekanbaru, pada tanggal 3 Oktober 2019

Ketua Jurusan


Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng, Ph.D
NIP. 19851606 201101 1 016

Pembimbing Tugas Akhir


Anwarul, ST, MT
NIP. 19821027 201503 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**APLIKASI SISTEM PENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN
PENILAIAN KINERJA DOSEN MENGGUNAKAN METODE
ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS (AHP) BERBASIS WEB.
(Studi Kasus: Program Studi Teknik Industri UIN Suska Riau)**

TUGAS AKHIR

Oleh

ANGGI ILHAM HADI SIREGAR
11352100679

Telah dipertahankan di depan sidang dewan penguji
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada tanggal 03 Oktober 2019

Pekanbaru, 03 Oktober 2019

Mengesahkan,



Dekan,
Dr. Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
NIP. 19631214 198803 1 002

Ketua Jurusan,

Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng, Ph.D
NIP. 19850616 201101 1 016

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dewi Diniaty, ST, M. Ec. Dev
Sekretaris : Anwardi, ST, MT
Anggota I : Harpito, ST, MT
Anggota II : Zarnelly, S.Kom, M.Sc



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas Akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan seizin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya. Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh Tugas Akhir ini harus memperoleh izin dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan yang meminjamkan Tugas Akhir ini untuk anggotanya diharapkan untuk mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan didalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 03 Oktober 2019

Anggi Ilham Hadi Siregar

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap”. (Q.S Al-Insyirah ayat: 7-8)

Allhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah mengkaruniakan berkah dan kasih sayang-Nya sehingga atas izin-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Karya sederhana ini ku persembahkan untuk:

Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Drs. H. Djailani Siregar dan Ibu Hj. Darmiwati Nasution yang telah mendidik, selalu memberikan do'a, motivasi dan kasih sayang yang tidak terhingga..

Aba, Ummi' kalian adalah pelita penerang hidupku, perhatianmu menenangkan ku. Kemudian untuk Abang dan Kakak saya yang sudah saya anggap seperti orangtua saya sendiri, Aguslana Nasution dan Enni Efrida Siregar yang telah mendidik dan memberikan pelajaran hidup yang berharga sedari saya kecil hingga tumbuh dewasa sampai pada titik ini. Terimakasih saya ucapkan kepada keduanya, semoga Allah s.w.t dapat membalas kebaikan abang dan kakak.

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk keluarga besar saya, terima kasih telah mendukung dalam segala kegiatan, semoga kita bisa membahagiakan kedua orangtua kita membuat mereka senantiasa tersenyum bahagia...

Seluruh keluarga besarku yang tercinta yang selama ini telah memberi do'a dan semangat, semoga Allah selalu memberi yang terbaik buat kita semua...

Semua pahlawan tanpa tanda jasa Guru-guru dan Dosen-dosen yang mulia telah mendidik, mengajar dan membagi ilmunya. Rekan-rekan Teknik Industri Angkatan 2013 kelas A, B, C, D, E dan F serta anggota Ticooustic terima kasih atas dukungannya.

Pekanbaru, 03 Oktober 2019

Anggi Ilham Hadi Siregar
11352100679

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aplikasi Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Berbasis Web.
(Studi Kasus : Prodi Teknik Industri UIN Suska Riau)

Anwardi, ST., MT¹

Dosen Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Qasim Riau
Jl. H.R Subrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293

Anggi Ilham Hadi Siregar²

Mahasiswa Jurusan Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Qasim Riau
Jl. H.R Subrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293
Email : anggihs@gmail.com

Abstrak

Prosedur penilaian kinerja dosen yang ada di prodi teknik industri UIN Suska Riau saat ini masih manual sehingga prosedur yang dilaksanakan menjadi tidak efektif dan efisien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang sistem informasi pengambilan keputusan dalam mengevaluasi dan menilai kinerja dosen menggunakan metode *analytical hierarchy process* (AHP) berbasis web. Metode pengumpulan data didapatkan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada Ketua Jurusan sehingga didapatkan *flowchart* penilaian kinerja dosen di prodi Teknik Industri. Pengolahan data diawali dengan proses perhitungan menggunakan metode skala likert yang berisi responden para mahasiswa dan proses perhitungan menggunakan metode AHP yang berisi responden para expert di prodi. Kemudian merancang aplikasi antar muka atau *user interface* dengan menggunakan metode likert dan AHP. Hasil perancangan sistem kemudian diujikan kepada mahasiswa dan operator di prodi dan memperoleh hasil bahwa, rata-rata mahasiswa setuju dan sangat mendukung dengan adanya sistem informasi ini. Hasil penelitian ini berupa sistem aplikasi penilaian kinerja dosen yang bisa diakses secara online dan diharapkan dapat membantu prodi teknik industri dalam mengevaluasi kinerja dosennya.

Kata Kunci : Aplikasi Sistem Penilaian Kinerja Dosen, AHP, Dosen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr, Wb.

Al-hamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Sholawat dan salam selalu tercurah kepada Junjungan Alam Baginda Rasulullah Muhammad SAW., sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "*Aplikasi Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Berbasis Web (Studi Kasus: Program Studi Teknik Industri UIN Suska Riau)*" sebagai syarat untuk menyelesaikan mata kuliah Tugas Akhir di Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan laporan tugas akhir, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Fitra Lestari Nohirza, ST, M.Eng selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Zarnelly, S.Kom, M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Silvia, S.Si, M.Si sebagai Koordinator Tugas Akhir Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Anwardi, ST, MT selaku Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang berguna dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Bapak Harpito, ST, MT dan Ibu Zarnelly, S.Kom, M.Sc sebagai penguji 1 dan penguji 2 Tugas Akhir yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan terhadap kekurangan laporan ini.
8. Yang teristimewa kepada Kedua Orang Tua Penulis, Ayahanda Drs. H. Djailani Siregar beserta Ibunda Hj. Darmiwati Nasution, yang selalu berdoa untuk kesuksesan serta memberikan dorongan dan motivasi yang tiada hentinya.
9. Rekan-rekan seperjuangan, kakanda dan adinda Mahasiswa Teknik Industri UIN Sultan Syarif Kasim Riau, terkhusus untuk teman-teman kelas C angkatan 2013 yang tidak bisa dituliskan satu per satu, yang telah memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
10. Barisan para Mantan yang sudah pergi meninggalkan sehingga memberi motivasi lebih dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tiada kesempurnaan hakiki dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, yang ada hanyalah upaya untuk mendekati kesempurnaan tersebut. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis menerima segala saran serta kritik yang bersifat membangun, agar lebih baik dimasa yang akan datang.

Harapan penulis, semoga laporan tugas akhir ini dapat berguna bagi penulis sendiri khususnya, serta memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan energi terbaharukan. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 03 Oktober 2019

Anggi Ilham Hadi Siregar

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
DAFTAR LAMBANG	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Perumusan Masalah	I-5
1.3 Tujuan Penelitian	I-5
1.4 Manfaat Penelitian	I-5
1.5 Batasan Masalah	I-6
1.6 Posisi Penelitian	I-6
1.7 Sistematika Penulisan.....	I-7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Definisi Dosen.....	II-1
2.2 Definisi Kinerja.....	II-2
2.2.1 Penilaian Kinerja.....	II-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Tugas Dan Kewajiban Dosen.....	II-4
2.4 Sistem Informasi Manajemen	II-7
2.4.1 Pengertian Sistem.....	II-7
2.4.2 Klasifikasi Sistem.....	II-8
2.4.3 Karakteristik Sistem	II-9
2.4.4 Pengertian Informasi	II-9
2.4.5 Jenis Informasi	II-10
2.4.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen	II-11
2.4.7 Konsep Sistem Informasi Manajemen	II-14
2.5 Pengertian Sistem Pendukung Keputusan.....	II-15
2.5.1 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan.....	II-16
2.5.2 Konfigurasi Sistem Pendukung Keputusan.....	II-17
2.6 Pengertian Skala Likert	II-17
2.7 Pengertian Analytical Hierarchy Process (AHP)	II-19
2.7.1 Prinsip Pokok AHP	II-20
2.7.2 Kelebihan Dan Kelemahan Metode AHP	II-21
2.7.3 Langkah-Langkah Dalam Metode AHP.....	II-22
2.8 Pengertian <i>Website</i>	II-25
2.8.1 Unsur Unsur <i>Website</i>	II-25
2.8.2 Pemrograman <i>Website</i>	II-28
2.8.3 Pemrograman PHP	II-28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Studi Pendahuluan.....	III-2
3.1.1 Studi Literatur	III-2
3.1.2 Survei Lapangan.....	III-2
3.1.3 Identifikasi Masalah	III-2
3.1.4 Perumusan Masalah	III-2
3.1.5 Tujuan Penelitian	III-3
3.2 Pengumpulan Data	III-3
3.3 Pengolahan Data.....	III-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.1	Proses Perhitungan Menggunakan Skala Likert	III-4
3.3.2	Proses Perhitungan AHP	III-4
3.3.3	Perancangan Sistem Aplikasi	III-4
3.3.4	Analisis Sistem Lama	III-4
3.3.5	Analisis Sistem Yang Diusulkan	III-5
3.3.6	Pembuatan <i>Data Flow Diagram</i>	III-5
3.3.7	Pembuatan <i>E-R Diagram</i>	III-5
3.3.8	Perancangan <i>User Interface</i>	III-5
3.3.9	Implementasi Sistem	III-6
3.4	Tahap Pengujian Sistem	III-6
3.5	Penulisan Laporan	III-6

BAB IV PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data	IV-1
4.1.1	Profil Instansi	IV-1
4.1.2	Visi, Misi, dan Tujuan Instansi	IV-3
4.1.3	Struktur Organisasi	IV-4
4.2	Pengolahan Data	IV-6
4.2.1	Proses Perhitungan Menggunakan Skala Likert	IV-6
4.2.1.1	Tanggapan Responden	IV-7
4.2.2	Proses Perhitungan AHP	IV-11
4.2.2.1	Pembentukan Struktur Hirarki	IV-11
4.2.2.2	Kuesioner AHP	IV-13
4.2.2.3	Matrik Perbandingan Antar Kriteria	IV-13
4.3	Analisa Fungsional	IV-22
4.3.1	<i>Context Diagram</i>	IV-22
4.3.2	<i>Data Flow Diagram</i>	IV-22
4.3.3	<i>Entity Relationship Diagram</i>	IV-26
4.4	Perancangan <i>User Interface</i>	IV-27
4.5	Implementasi Sistem	IV-34
4.6	Pengujian Sistem	IV-40

BAB V

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISA

5.1	Analisa Deskriptif Metode Likert	V-1
5.2	Analisa Validasi Kuesioner Likert	V-1
5.3	Analisa Perhitungan Skala Likert.....	V-1
5.4	Analisa Deskriptif Metode AHP	V-2
5.5	Analisa Identifikasi Matrik Pengukuran AHP	V-2
5.6	Analisa Validasi Kriteria Berpasangan	V-2
5.7	Analisa Pembobotan Menggunakan Metode AHP	V-2
5.8	Analisa Matrik Kriteria Berpasangan.....	V-3
5.9	Analisa Perhitungan Bobot AHP antar Kriteria Berpasangan	V-3
5.10	Analisa Perhitungan Bobot AHP antar Alternatif.....	V-4
5.11	Analisa Perhitungan Bobot Total AHP	V-4
5.12	Analisa Sistem Lama.....	V-4
5.13	Analisa Sistem Baru.....	V-5

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	VI-1
6.2	Saran.....	VI-2

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

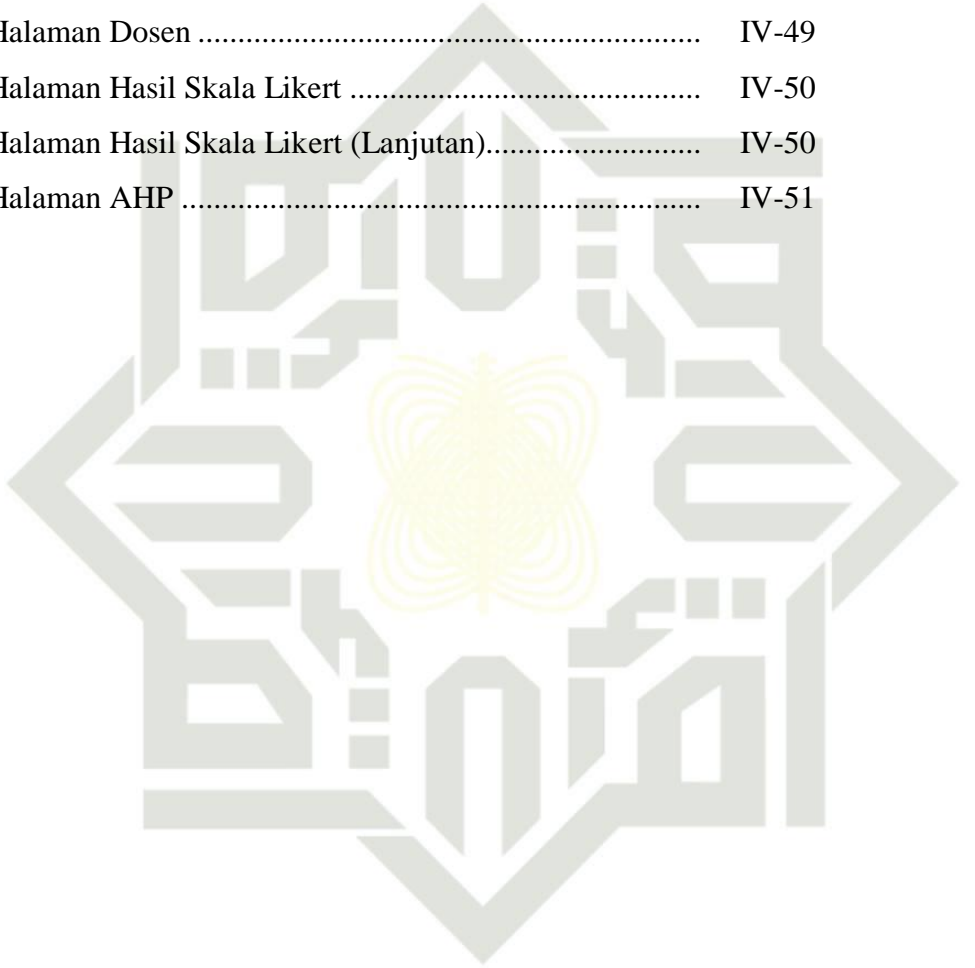
DAFTAR GAMBAR

Halaman

2.1	Karakteristik Suatu Sistem	II-8
2.2	Keterkaitan Antar Komponen Dalam Sebuah Sistem	II-10
2.3	Model Umum Suatu Sistem.....	II-11
2.4	Transformasi Data Menjadi Informasi.....	II-12
2.5	Struktur Hierarki AHP	II-19
3.1	<i>Flow Chart</i> Tahapan Penelitian.....	III-1
4.1	Struktur Pengelola Prodi Teknik Industri UIN Suska Riau.....	IV-5
4.2	Struktur Hierarki prodi teknik Industri UIN Suska Riau.....	IV-26
4.3	<i>Context Diagram</i>	IV-35
4.4	<i>Data Flow Diagram</i> Level 1	IV-36
4.5	<i>Data Flow Diagram</i> Level 2 Sistem Penilaian Kinerja Dosen.....	IV-36
4.6	<i>Data Flow Diagram</i> Level 2 Isi Kuesioner	IV-36
4.7	<i>Data Flow Diagram</i> Level 2 Hasil Kuesioner.....	IV-37
4.8	<i>Entitiy Relationship Diagram</i> Sistem Penilaian Kinerja Dosen	IV-38
4.9	Rancangan Halaman Beranda Mahasiswa dan Dosen.....	IV-39
4.10	Halaman Pilihan Dosen	IV-39
4.11	Halaman Tabel Dosen Pilihan	IV-40
4.12	Halaman Kuesioner	IV-40
4.13	Halaman <i>Home</i>	IV-41
4.14	Halaman Tabel <i>User</i>	IV-41
4.15	Halaman Tabel Dosen.....	IV-42
4.16	Halaman Tabel Mahasiswa.....	IV-42
4.17	Halaman <i>Form Edit User</i>	IV-43
4.18	Halaman Skala Likert	IV-43
4.19	Halaman Skala Likert per-Kompetensi	IV-44
4.20	Halaman AHP.....	IV-44
4.21	Halaman <i>Login</i>	IV-45
4.22	Halaman <i>Home</i>	IV-45
4.23	Halaman Tabel Add Pilihan.....	IV-46



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
4.24	Halaman Tabel Pilihan	IV-46
4.25	Halaman Kuesioner	IV-47
4.26	Halaman <i>Home Admin</i>	IV-47
4.27	Halaman Tabel Mahasiswa	IV-48
4.28	Tampilan Add Mahasiswa	IV-48
4.29	Tampilan <i>Edit</i> data Mahasiswa	IV-49
4.30	Tampilan Halaman Dosen	IV-49
4.31	Tampilan Halaman Hasil Skala Likert	IV-50
4.32	Tampilan Halaman Hasil Skala Likert (Lanjutan)	IV-50
4.33	Tampilan Halaman AHP	IV-51



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kuesioner Penilaian Dosen	I-3
Tabel 1.2 Interval Skala Likert.....	I-4
Tabel 1.3 Posisi Penelitian	I-6
Tabel 2.1 Konsep Pokok SIM	II-15
Tabel 2.2 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	II-23
Tabel 2.3 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	II-23
Tabel 4.1 Interval Skala Likert.....	IV-6
Tabel 4.2 Kriteria Penilaian Dosen Menggunakan Skala Likert.....	IV-7
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Kuesioner Skala Likert	IV-10
Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Dosen Menggunakan AHP	IV-11
Tabel 4.5 Alternatif Dosen	IV-11
Tabel 4.6 Rekapitulasi Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan Responden 1	IV-14
Tabel 4.7 Rekapitulasi Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan Responden 2	IV-14
Tabel 4.8 Rekapitulasi Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan Responden 3	IV-14
Tabel 4.9 Rekapitulasi Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan Responden 1	IV-15
Tabel 4.10 Rekapitulasi Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan Responden 2	IV-15
Tabel 4.11 Rekapitulasi Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan Responden 3	IV-15
Tabel 4.12 Rekapitulasi Geometrik Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan	IV-16
Tabel 4.13 Rekapitulasi Geometrik Perbandingan Matrik Antar Kriteria Berpasangan	IV-17
Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai <i>Eigen</i> Antar Kriteria	IV-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 4.15 Kode Alternatif Dosen	IV-19
Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Kuesioner oleh <i>Expert</i>	IV-20
Tabel 4.17 Skala Jawaban	IV-20
Tabel 4.18 Rekapitulasi Nilai Prioritas <i>Global</i>	IV-21
Tabel 4.19 Penjelasan Proses DFD Level 1	IV-23
Tabel 4.20 Aliran Data DFD Level 1	IV-23
Tabel 4.21 Penjelasan Proses DFD Level 2 Sistem Penilaian Kinerja	IV-24
Tabel 4.22 Penjelasan Aliran Data DFD Level 2	IV-24
Tabel 4.23 Penjelasan Proses DFD Level 2 Isi Kuesioner	IV-25
Tabel 4.24 Penjelasan Aliran Data DFD Level 2 Isi Kuesioner	IV-25
Tabel 4.25 Penjelasan Proses DFD Level 2 Hasil Kuesioner	IV-26
Tabel 4.26 Penjelasan Aliran Data DFD Level 2 Hasil Kuesioner	IV-26

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
2.1 Interval Skala Numerik	II- 18
2.2 Menormalkan Kolom Matriks.....	II-24
2.3 Nilai Rata-rata Tiap Baris	II-24
2.4 Konsistensi Vektor Bobot	II-25
2.5 Konsistensi Indeks	II-25
2.6 Konsistensi Rasio.....	II-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMBANG/NOTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

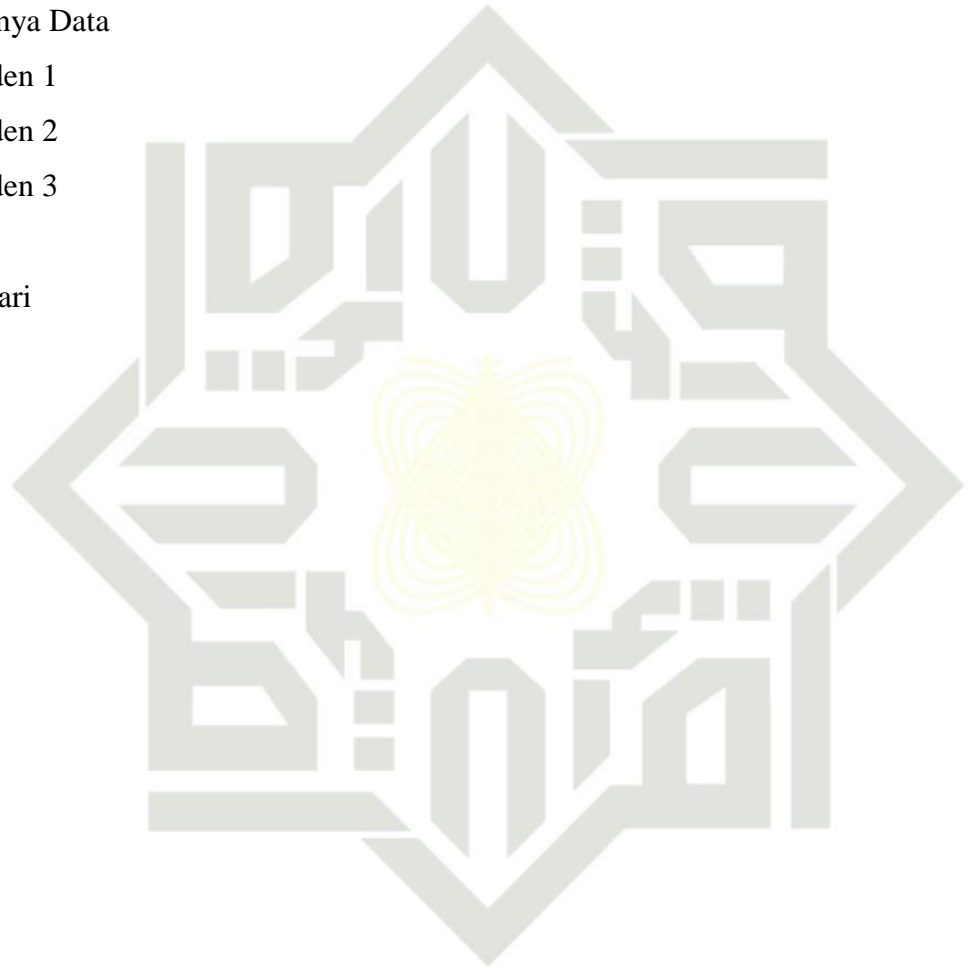
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- m : Angka Tertinggi Dalam Pengukuran.
- n : Angka Terendah Dalam Pengukuran.
- b : Banyaknya Kategori yang Dibentuk.
- N : Banyaknya Data
- X_1 : Responden 1
- X_2 : Responden 2
- X_3 : Responden 3
- λ : Lamda
- \vee : Kecil Dari



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR SINGKATAN

DSS	: Decision Support System
SIM	: Sistem Informasi Manajemen
MB	: Mega Byte
GB	: Giga Byte
URL	: Uniform Resource Locator
HTML	: Hyper Text Markup Language
ASP	: Active Server Pages
JSP	: Java Server Pages
PHP	: Professional Home Page
MSQL	: My Structured Query Language
ODBC	: Open Database Connectivity
KPM	: Komite Penjamin Mutu
AHP	: Analytical Hierarchy Process
RS	: Rentang Skala.
CI	: Consistency Index
CR	: Consistency Ratio
GM	: Geometric Mean
ALT	: Alternatif
K	: Kriteria
DFD	: Data Flow Diagram
ERD	: Entity Relationship Diagram
SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN		HALAMAN
A	Kuesioner Kinerja Akademik Dosen	A-1
B	Kriteria Penilaian Dosen	B-1
C	Kuesioner AHP	C-1
D	Rekap Kuesioner Likert	D-1
E	Dokumentasi	E-1
F	Output Sistem	F-1
G	Jurnal Yang Dipakai	G-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dosen adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, profesi dosen perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional dosen. Menetapkan kinerja dosen dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan dan meningkatkan motivasi serta profesionalisme dosen dalam pelaksanaan tugas. Agar dapat diwujudkan kinerja dosen tersebut, maka Teknik Industri UIN Suska Riau membuat kriteria atau persyaratan untuk menentukan kinerja dosen dan memberikan penghargaan dosen terbaik sesuai dengan kinerjanya. Agar semua dosen yang ada di Teknik Industri UIN Suska Riau termotivasi menjadi dosen yang profesional.

Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (*Decision Support System*). Dengan mengacu kepada solusi yang diberikan oleh metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dalam membantu membuat keputusan, seorang *decision maker* dapat mengambil keputusan tentang pemilihan dosen terbaik sesuai dengan kinerjanya secara objektif berdasarkan multi kriteria yang ditetapkan.

AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Saaty (1993), hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau merupakan salah satu kampus Madani yang berada di kota Pekanbaru Provinsi Riau. Uin Suska Riau merupakan Universitas yang didalamnya ada beberapa fakultas dan juga jurusan-jurusan yang menjadi favorit bagi siswa-siswa yang akan memasuki dan melanjutkan pendidikan ke Universitas. Salah satu jurusan yang ada di Uin Suska Riau ialah Teknik Industri, dimana Teknik Industri ini merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Sains dan Teknologi.

Jurusan Teknik Industri merupakan jurusan dengan jenjang pendidikan Strata-1, yang memiliki berbagai macam mata kuliah umum maupun khusus untuk menjadikan mahasiswa mahasiswi berjiwa *engineer* dan menghasilkan lulusan yang memiliki kekokohan aqidah, kedalaman spritual, keluhuran ahlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bercirikan islam serta penggerak bagi kemajuan masyarakat. Untuk mewujudkan itu semua, maka diperlukan dosen yang kompeten melaksanakan tugasnya secara profesional. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan, di Prodi Teknik Industri UIN Suska Riau belum ada suatu sistem penilaian kinerja dosen yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja dosen. Hal ini sangat penting dilakukan karena dosen mempunyai peran sebagai penentu keberhasilan mahasiswa, jurusan, dan universitas.

Pada penelitian sebelumnya, peneliti hanya menjadikan mahasiswa sebagai objek utama penilaian terhadap kinerja dosen. Oleh karena itu, pada penelitian ini objek penilaiannya ditambah dari pimpinan dan rekan sejawat. Hal ini mengingat bahwasanya penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa saja tidak cukup karena dosen juga berinteraksi dengan pimpinan dan rekan sejawatnya di universitas. Selain itu juga pada penelitian kali ini menggunakan sistem berbasis web agar lebih mudah di akses penggunaanya.

Proses penilaian kinerja dosen telah dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner secara langsung terhadap 30 orang mahasiswa di Program Studi Teknik Industri UIN Suska Riau. Adapun hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kuesioner Penilaian Dosen

No	Indikator Penilaian	Skor Jawaban				Total	Rata – Rata	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	4	12	9	5	30	2.50	Puas
2.	Kejelasan menyampaikan materi di kelas	4	6	9	11	30	2.10	Tidak Puas
3.	Kesesuaian antara materi ujian dengan materi kuliah	6	9	10	5	30	2.53	Puas
4.	Kemampuan menjelaskan pokok pembahasan secara tepat	4	10	6	10	30	2.26	Tidak Puas
5.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan topik yang lainnya	4	8	8	10	30	2.20	Tidak Puas
6.	Kearifan dalam mengambil keputusan	5	12	9	4	30	2.60	Puas
7.	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku bagi mahasiswa	4	6	8	12	30	2.06	Tidak Puas
8.	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	5	12	8	5	30	2.56	Puas
9.	Kemampuan menerima kritik dan saran dari mahasiswa	3	8	8	11	30	2.10	Tidak Puas
10.	Mudah bergaul di kalangan mahasiswa	7	11	7	5	30	2.66	Puas

Sumber: Pengumpulan Data, (2018)

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi data diatas menggunakan kuesioner yang dirancang dengan Skala Likert dengan instrumen proses pembelajaran di dalam kelas. Skala pengukuran untuk untuk tingkat kepuasan 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju), 4 (Sangat Setuju). Pada Skala Likert menggunakan rumus untuk mengetahui interval penilaian skala numerik sebagai berikut :

Keterangan :

RS = Rentang Skala.

m = Angka Tertinggi Dalam Pengukuran.

n = Angka Terendah Dalam Pengukuran.

b = Banyaknya Kategori yang Dibentuk.

Rumus :

$$RS = (m-n)/b$$

$$RS = (4-1)/4$$

$$RS = 0,75$$

Tabel 1.2 Interval Skala Likert

Sangat Puas	SP	$3,25 \leq x \leq 4,00$
Puas	P	$2,50 \leq x \leq 3,25$
Tidak Puas	TP	$1,75 \leq x \leq 2,50$
Sangat Tidak Puas	STP	$1 \leq x \leq 1,75$

Dari hasil perhitungan interval di atas kemudian dapat dibuat tabel perhitungan tingkat kepuasan responden terhadap kinerja dosen seperti yang telah ditampilkan dalam tabel 1.1

Skor : Jumlah Total Dari Masing-masing Variabel

Rata-rata : Skor penilaian $(SP*4)+(SP*3)+(SP*2)+(SP*1)$ dibagi dengan jumlah responden.

Berdasarkan hasil kuesioner diatas diketahui bahwa secara garis besar kinerja dosen di Prodi Teknik Industri Uin Suska Riau masih tergolong rendah. Hal ini dinyatakan karena terdapat beberapa indikator ketidakpuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. Untuk itu, perlu dilakukan perbaikan proses penilaian

kinerja dosen melalui Aplikasi Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) Berbasis Web untuk menilai kinerja seluruh dosen di lingkungan Teknik Industri yang berfungsi mengevaluasi kinerja dosen dan nantinya informasi yang dihasilkan berguna untuk meningkatkan akreditasi Prodi Teknik Industri secara berkelanjutan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah yaitu : “Bagaimana membuat sistem informasi pengambilan keputusan dalam menentukan kinerja dosen menggunakan metode *analytical hierarchy process* berbasis web.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu untuk merancang sistem informasi pengambilan keputusan dalam mengevaluasi dan menilai kinerja dosen menggunakan metode *analytical hierarchy process* berbasis web.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

Bagi Instansi/Perusahaan

Diharapkan informasi yang dihasilkan berguna untuk Prodi Teknik Industri UIN Suska Riau dalam mengevaluasi dan menilai kinerja dosen dan memberikan penghargaan sesuai dengan kinerjanya.

Bagi Penulis

Memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipeleajari selama ini di Jurusan Teknik Industri. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang Sistem Informasi Manajemen.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Data yang digunakan adalah data dosen di Prodi Teknik Industri UIN SUSKA RIAU.

Dosen yang dinilai adalah dosen tetap PNS dan Non-PNS.

Objek penilaian mahasiswa adalah mahasiswa semester 4 sampai semester 10.

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Web PHP dengan menggunakan database MySQL.

Penelitian hanya sebatas penilaian sehari hari

1.6 Posisi penelitian

Penelitian tentang Aplikasi Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Agar dalam penelitian ini tidak terjadi penyimpangan dan penyalinan ulang maka perlu ditampilkan posisi penelitian. Berikut adalah tampilan posisi peneliti:

Tabel 1.3 Posisi Penelitian

No	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
1	Penilaian Kinerja Dosen Dengan Menggunakan Metode Ahp (Studi Kasus : Stmik Potensi Utama Medan) (Ria Eka Sari Dan Alfa Saleh, 2014)	Susahnya Top Management dalam menentukan dosen terbaik.	Sistem Pendukung Keputusan yaitu AHP (Analytic Hierarchy Process)	Menentukan kinerja dosen terbaik.
2	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Jurusan Di Sma Islam Sudirman Ambarawa Menggunakan Metode (Ahp) (Alit Suryo Irawan, 2015)	Untuk membuat sistem informasi pendukung keputusan yang dapat mempermudah kurikulum dalam penjurusan siswa	Research and Development (R&D)	penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Tabel 1.3 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Judul dan Penulis	Permasalahan	Metode	Hasil
3	Penerapan Metode Ahp Pada Aplikasi Pendukung Keputusan Seleksi Karyawan Unicharm Indonesia (Abdul Mutholib, 2016)	untuk membuat aplikasi pendukung keputusan yang membantu staff HRD melakukan pengelolaan data karyawan	<i>Analytical Hierarchy Process (AHP)</i>	Aplikasi dapat memberikan informasi calon karyawan yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan
4	Sistem Pendukung Keputusan Mahasiswa Berprestasi Menggunakan Metode Ahp (Studi Kasus: Universitas Majalengka) (Tri Ferga Prasetyo Dan Chandra Kusumah, 2015)	Untuk Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang penyelesaian masalahnya menggunakan metode AHP	<i>SPK (Sistem Pendukung Keputusan), AHP (Analytical Hierarchy Process), XP(Extreme Programming)</i>	pengambilan keputusan untuk pemilihan mahasiswa berprestasi melalui empat tahap
5	Aplikasi Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (Ahp) Berbasis Web (Studi Kasus : Prodi Teknik Industri Uin Suska Riau (Anggi Ilham Hadi, 2018)	untuk merancang sistem informasi pengambilan keputusan dalam menentukan kinerja dosen terbaik menggunakan metode AHP berbasis web	<i>SPK (Sistem Pendukung Keputusan), AHP (Analytical Hierarchy Process, MySQL, PHP)</i>	Menentukan dosen terbaik dengan metode AHP.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas laporan penelitian ini maka laporan penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan tentang pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menerangkan dan menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian serta mendukung pengumpulan dan pengolahan data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan serta menjelaskan mengenai langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan pengumpulan data yang kemudian akan diolah sehingga mendapat suatu hasil penelitian.

BAB V ANALISA

Bab ini berisikan analisa terhadap data yang telah diolah pada bab sebelumnya

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan serta saran dari pihak terkait dalam pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

Definisi Dosen

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (2) mendefinisikan bahwa: Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dosen memiliki peranan yang sangat penting sebagai ujung tombak pelaksana keseluruhan proses pendidikan. Dosen bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar, oleh karena itu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi dosen memegang peranan dan kedudukan kunci dalam keseluruhan proses pendidikan terutama di perguruan tinggi (Nyavon, 2017).

Dosen merupakan salah satu komponen penting yang menentukan kualitas pendidikan tinggi, karena peranan dosen dalam pembelajaran adalah sangat sentral sebagai fasilitator sekaligus motivator untuk pengembangan daya pikir mahasiswa, sebagai calon-calon pemimpin masyarakat. Salah satu masalah utama yang dihadapi dunia pendidikan tinggi di Indonesia pada saat ini adalah masalah peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi. Kualitas dosen salah satunya ditentukan oleh kemampuan mereka di dalam mengajar. Di Perguruan Tinggi, mengajar merupakan pekerjaan profesional yang membutuhkan pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu, seorang dosen perlu menguasai berbagai kemampuan, baik kemampuan bidang ilmu maupun kemampuan mengajar. Semua kemampuan tersebut perlu diintegrasikan menjadi suatu wawasan yang utuh ketika seorang dosen mengajar di depan kelas (Mawardi, 2011).

2.2

nya
ma

per
seti
men
bek

das
ura
seo
kin
sela

dik
ker
sec
me
Kin
me
sua
kar

pek
re
pen

2.2.

terk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan dalam upayanya mengembangkan diri untuk kepentingan perusahaan/ organisasi. Menurut Simamora (1997: 421) tujuan penilaian kinerja karyawan adalah menghasilkan informasi yang akurat tentang perilaku dan evaluasi kerja anggota organisasi. Sedangkan tujuan khususnya yaitu sebagai alat evaluasi dan pengembangan.

Penilaian kinerja sebagai alat pengambilan keputusan oleh pimpinan bermanfaat baik bagi karyawan untuk mengetahui kekurangan, potensi, tujuan, rencana dan pengembangan karir karyawan. Sedangkan bagi perusahaan bermanfaat dalam pengambilan keputusan identifikasi, kebutuhan program pendidikan dan latihan, rekrutmen, seleksi, penempatan karyawan, promosi, dan berbagai aspek lain dari keseluruhan proses manajemen secara efektif.

Sebagai seorang professional, kinerja dosen juga perlu dinilai. Mulyadi (2007) menyatakan penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, dan personalnya, berdasarkan sasaran strategic, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum Penilaian Kinerja adalah proses dimana organisasi mengevaluasi perfoma atau kinerja karyawan dengan tujuan untuk meningkatkannya. Pada prinsipnya penilaian kinerja merupakan cara pengukuran kontribusi-kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi. Nilai penting dari penilaian kinerja adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang diekspersikan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab (Sari dkk, 2014).

Penilaian kinerja dosen pada universitas ataupun sekolah tinggi sangat diperlukan untuk melihat bagaimana tingkat kinerja dosen dalam menjalankan semua kegiatan proses belajar mengajar yang ada pada instansi dosen tersebut bekerja. Tujuan penelitian ini dimana ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja dosen yang dilakukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, mengetahui pengaruh produktivitas kerja dosen terhadap perusahaan dan menentukan kinerja dosen yang terbaik dengan menggunakan metode AHP sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan[4]. Permasalah yang terjadi karena masalahnya *Top Management* untuk menentukan dosen terbaik maka itu penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba untuk membuat system pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP yang kesimpulannya nantinya dapat menghasilkan urutan atau peringkat dosen mana yang terbaik dari yang terbaik. hal penulis akan menganalisis dan menguji metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk pengolahan datanya yang nantinya informasi yang dihasilkan berguna untuk pihak Akademik dalam menentukan kinerja dosen terbaik dalam proses belajar mengajar (Sari dkk, 2014).

2.3

Tugas dan Kewajiban Dosen

Tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi tanggung jawab dosen, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Negara Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran pada perguruan tinggi, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Tugas pendidikan dan pengajaran pelaksanaannya berbentuk kegiatan pemberian kuliah, bimbingan kuliah kerja, seminar mahasiswa dan bimbingan tugas akhir (skripsi). Pelaksanaan tugas penelitian dan pengembangan ilmu berbentuk kegiatan penelitian, baik mandiri atau sebagai anggota kelompok penelitian, menulis naskah buku, menterjemahkan atau menyadur buku, menyunting buku, tugas studi lanjut gelar atau tugas belajar Akta V (Mawardi, 2011).

Tugas pengabdian pada masyarakat pelaksanaannya berbentuk pelayanan pada masyarakat dan usaha kerja sama, baik secara perguruan maupun lembaga lain perguruan tinggi yang pelaksanaan, pengawasan dan pembiayaannya ditanggung secara bersama-sama. Tugas pembinaan civitas akademika berupa bimbingan akademik mahasiswa, bimbingan dan konseling, pembinaan unit kegiatan mahasiswa serta pimpinan organisasi sosial yang sifatnya internal. Tugas administrasi dan manajemen adalah melaksanakan jabatan struktural, jabatan non struktural, menjadi pimpinan kepanitiaan baik yang sifatnya insidental maupun tetap. Sejalan dengan jabatannya sebagai tenaga edukatif, maka tugas administrasi diarahkan pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas-tugas pokok dosen berdasarkan surat keputusan MENPAN sebagai berikut (Mawardi, 2011) :

a. Tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab asisten ahli (IIIa dan III/b) adalah sebagai berikut:

1. Membantu tenaga pengajar dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa pada pendidikan Diploma (S0) dan pendidikan sarjana (S1) atau dalam keadaan tertentu dapat ditugaskan atas tanggung jawab tenaga pengajar yang telah senior;
2. Membantu dan atau melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa pada S0 dan S1 atau dalam pengembangan ilmu;
3. Ditugaskan melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa pada S0 dan S1 atau dalam kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan.

b. Tugas pokok Lektor adalah:

1. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran mahasiswa pada S0 dan S1 secara mandiri;
2. Melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa pada S0 dan S1 atau dalam kegiatan pengembangan ilmu secara mandiri;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada S0, S1, S2 dan S3 atau dalam kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pengembangan secara mandiri;
4. Ditugaskan melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran serta penelitian dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa pada S2 atau dalam kegiatan pengembangan ilmu;
5. Membantu melakukan kegiatan pendidikan dan pengajaran mahasiswa S3;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Membantu dan atau melaksanakan penelitian dalam rangka pendidikan dan pengajaran mahasiswa pada S3 atau dalam rangka pengembangan ilmu;

Tugas pokok Lektor Kepala adalah: semua tugas-tugas lektor juga menjadi tugas lektor kepala, hanya saja pada poin (5) dan (6) tugasnya tidak sebagai pembantu tapi ditugaskan.

- d. Tugas pokok Guru Besar Muda, Guru Besar Madya dan Guru Besar meliputi pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat pada jenjang S0, S1, S2 dan S3 serta membina tenaga pengajar yang lebih muda, dimana bertanggung jawab secara mandiri.¹⁰ Dari rincian tugas di atas jelas bahwa dosen mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Sehubungan dengan tugas-tugas dosen tersebut, dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa tugas yang harus dilaksanakan dosen sebagian besar diarahkan pada kegiatan pendidikan dan pengajaran, terutama dalam rangka membantu mengembangkan proses belajar mahasiswa. Maka dalam hal inilah, dosen yang telah menduduki jabatan fungsional lektor ke atas atau berpendidikan S3 dibenarkan mempunyai dan membimbing asisten untuk membantunya dalam pengelolaan perkuliahan. Tugas yang berkaitan dengan pengembangan belajar mahasiswa adalah mulai dari kegiatan rutin masuk ke kelas sesuai jadwal, memberikan bantuan kepada mahasiswa yang memerlukan, memeriksa hasil ujian, sampai kepada penataan sarana belajar dan pengorganisasian ruang kuliah sehingga perkuliahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Tugas dosen tersebut secara sederhana meliputi kegiatan-kegiatan persiapan, pelaksanaan proses perkuliahan, dan evaluasi hasil perkuliahan (Mawardi, 2011).

Persiapan atau perencanaan perkuliahan, kegiatannya dilakukan dari mulai mempersiapkan bahan, merencanakan media serta mempersiapkan metode yang relevan, perencanaan bahan kuliah, persiapan perkuliahan, hadir di kelas sesuai jadwal, mengemukakan syarat-syarat perkuliahan secara jelas, serta memberi nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan objektif sesuai dengan ketentuan lembaga serta menyadari bahwa mahasiswa sebagai individu harus dihormati dan mempunyai hak-hak yang harus dilindungi. Hal ini menuntut adanya perhatian pada masalah-masalah akademik dan pribadi yang dihadapi mahasiswa dengan memberi nasehat, memperlakukan mereka dengan baik di kelas, menyimpan rahasia pribadi mahasiswa yang mereka kemukakan pada saat mereka konsultasi; menyadari bahwa dosen adalah teladan bagi mahasiswa dan berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan pemikiran mahasiswa. Oleh karena itu harus selalu ditunjukkan keteladanan kepada mahasiswa dalam hal kemampuan akademik, intelektualitas, integritas, pribadi dan etika profesi; menyadari bahwa dosen tidak dibenarkan menggunakan kedudukan dan pengaruhnya di kelas (perkuliahan) untuk menyampaikan materi dan masalah yang di luar lingkup mata kuliah dan di luar kompetensi profesinya (Mawardi, 2011).

Dosen yang profesional adalah dosen yang melaksanakan tanggung jawab pengajaran, bimbingan dan latihan keterampilan bagi para mahasiswanya secara tepat dan benar. Dalam kaitan dengan tugas pendidikan tersebut, dapat dikatakan bahwa penguasaan materi dan keterampilan teknis dalam proses belajar merupakan suatu hal yang mutlak harus ada pada dosen.¹¹ Karena melalui penguasaan materi dan keterampilan teknis mengajar para dosen, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dapat dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran ini menempati kedudukan sentral sebab pada kegiatan ini terjadi titik temu antara pendidik dengan terdidik dalam tugas pelaksanaan misi pendidikan (Mawardi, 2011).

2.4 Sistem Informasi Manajemen

2.4.1 Pengertian Sistem

Menurut Dr. H. A. Rusdiana, Drs., M.M. & Moch.Irfan, S.T., M.Kom (2014:28) bahwa sistem berasal dari bahasa Yunani, yaitu *systema*, yang berarti himpunan bagian atau komponen yang saling berhubungan secara teratur dan merupakan suatu keseluruhan. Selain itu, bisa diartikan sekelompok elemen yang independen, namun saling berkaitan sebagai satu kesatuan (Arman, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

Definisi sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi ini dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum didalam buku Tata Subari (2012:6) yang berjudul “*Analisis Sistem Informasi*” yaitu sebagai berikut (Arman, 2016) :

1. Setiap sistem terdiri dari berbagai unsur.

Unsur - unsur suatu sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil, yang terdiri pula dari kelompok-kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.

2. Unsur - unsur tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem yang bersangkutan. Unsur – unsur sistem berhubungan erat satu sama lain dimana sifat serta kerja sama antar unsur dalam sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.

3. Unsur-unsur didalam sistem bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.

4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar. Sistem pernafasan kita merupakan bagian dari sistem metabolisme tubuh.

2.4.2 Klasifikasi Sistem

Suatu sistem dapat diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (*abstract system*) lawan sistem fisik (*physical system*), sistem alamiah (*natural system*) lawan sistem buatan manusia (*human made system*), sistem pasti (*deterministic system*), lawan sistem probabilistik (*probabilistic system*), dan sistem tertutup (*closed system*) lawan sistem terbuka (*open system*) (Jogiyanto, 2005).

Sistem informasi masuk didalam klasifikasi sistem fisik, sistem buatan manusia sistem pasti dan sistem terbuka. Sebagai sistem fisik, sistem informasi mempunyai komponen-komponen fisik. Sebagai sistem buatan manusia, karena dirancang dan dibuat oleh analisis atau pemakai sistem. Sebagai sistem pasti, karena hasil dari sistem ini yang berupa informasi merupakan hasil yang sudah dirancang dan sudah ditentukan sesuai dengan pemakaiannya. Sebagai sistem yang terbuka, karena sistem ini berhubungan dengan lingkungan luarnya. Lingkungan luar sistem informasi dapat berupa sesuatu diluar sistem informasi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi masih di lingkungan perusahaannya atau sesuatu diluar lingkungan perusahaannya (Jogiyanto, 2005).

2.4.3 Karakteristik Sistem

Suara sistem mempunyai karakteristik. Karakteristik sistem adalah sebagai berikut ini (Jogiyanto, 2005):

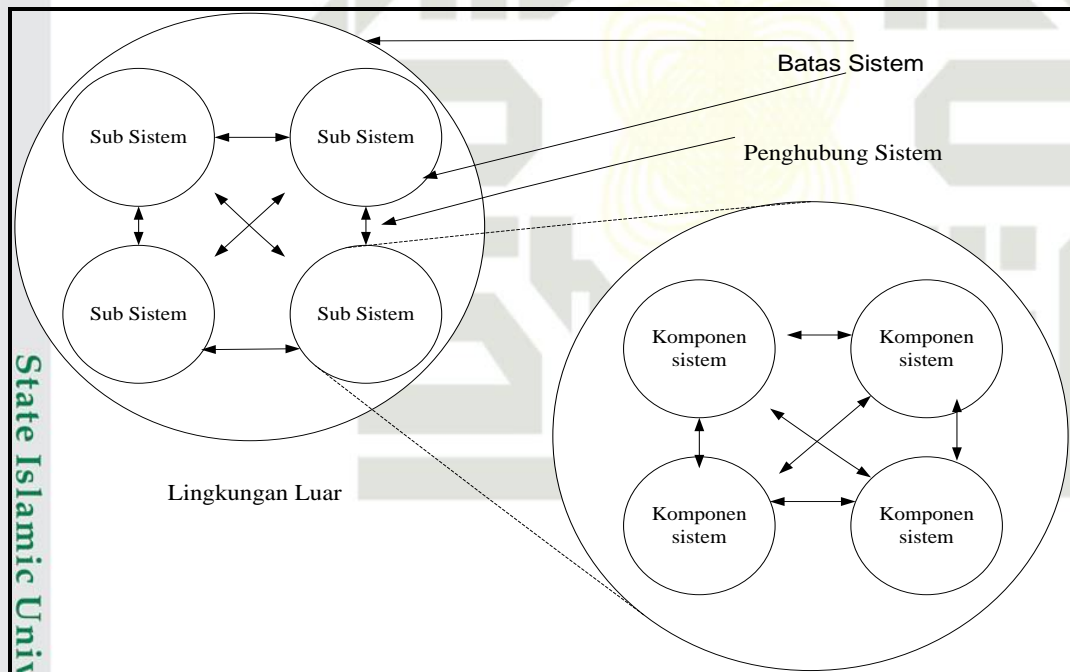
Suara sistem mempunyai komponen-komponen sistem (*components*) atau subsistem-subsistem.

Suatu sistem mempunyai batas sistem (*boundary*).

Suatu sistem mempunyai lingkungan luar (*environment*).

Suatu sistem mempunyai penghubung (*interface*).

Suatu sistem mempunyai tujuan (*good*).



Gambar 2.1 Karakteristik Suatu Sistem

2.4.4 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hasil olahan data, dimana data tersebut sudah diproses dan diinterpretasikan menjadi suatu yang bermakna untuk pengambilan keputusan. Informasi juga dapat diartikan sebagai himpunan dari data yang relevan dengan satu atau beberapa orang dalam satu waktu (Kusrini, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4.5 Jenis Informasi

Adapun jenis informasi yang dikategorikan sebagai informasi apabila kita kaitkan dengan komputer akan menjadi bahasa sehari-hari sebagai sistem informasi atau sistem komputer. Terminologi jenis informasi paling tidak atau paling sedikit akan menyusut (Prabawati, 2011):

Arsip Elektronik

- *Software Files*
- *Data File* atau *Database*

Dokumen dalam bentuk kertas

- Dokumen yang dicetak diatas kertas
- Dokumen yang ditulis tangan
- Foto, gambar

3. Rekaman

- Rekaman video
- Rekaman Audio (Suara)

4. Komunikasi

- Percakapan melalui telepon
- Percakapan melalui telepon genggam
- Percakapan tatap muka
- Pesan melalui E-mail
- Pesan melalui fax
- Pesan video
- Pesan instan (SMS)

Untuk menentukan tingkat keamanan dan kontrol yang akan diterapkan berkaitan dengan sistem komputer, terlebih dahulu harus ditentukan tingkat risikonya (*Business risk*). Setiap sistem akan berhadapan dengan keamanan pengamanan dan akan ditimbang setaraf dengan risikonya. Proses penentuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrol untuk sistem yang (akan) dimiliki merupakan proses yang sangat kompleks karena akan menyangkut masalah biaya (Prabawati, 2011).

2.4.6 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

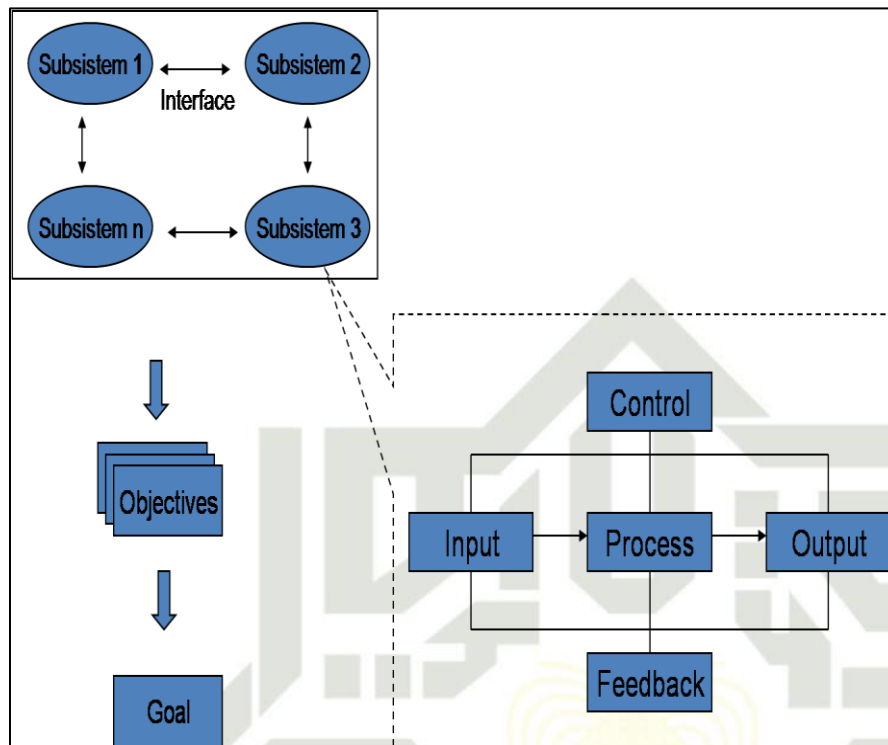
Istilah SIM dan telah didefinisikan oleh para ahli manajemen dan komputer dengan cara pandang yang berbeda-beda. Terlepas dari definisi yang berbeda-beda tersebut, istilah SIM akan lebih mudah dipahami berdasarkan kata-kata dasar pembentuknya, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Kata dasar pertama dalam SIM adalah sistem. Kata sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Secara umum, suatu sistem mempunyai: 1). Komponen (*components*), 2). batas (*boundary*), 3). lingkungan (*environments*), 4). antar muka (*interface*), 5). masukan (*input*), 6). pengolahan (*processing*), 7). keluaran (*output*), 8). sasaran (*objectives*) dan tujuan (*goal*), 9). kendali (*control*), serta 10). umpan balik (*feed back*) (Sutanta, 2005).

Keterkaitan antar komponen dalam sebuah sistem ditunjukkan oleh Gambar 1. Dalam gambar tersebut, suatu subsistem berkaitan dengan subsistem lainnya dihubungkan oleh *interface*, membentuk satu kesatuan guna mencapai *objectives*, dan pada akhirnya diharapkan akan mencapai *goal*. Suatu subsistem tersusun oleh komponen *input* (I), *process* (P), dan *output* (O) yang dikendalikan oleh bagian *control* yang melakukan kendali berdasarkan *feedback*. Dalam suatu sistem, subsistem 1 bisa juga berperan sebagai *input* bagi subsistem 2 yang berperan sebagai *process* (Sutanta, 2005).

UIN SUSKA RIAU

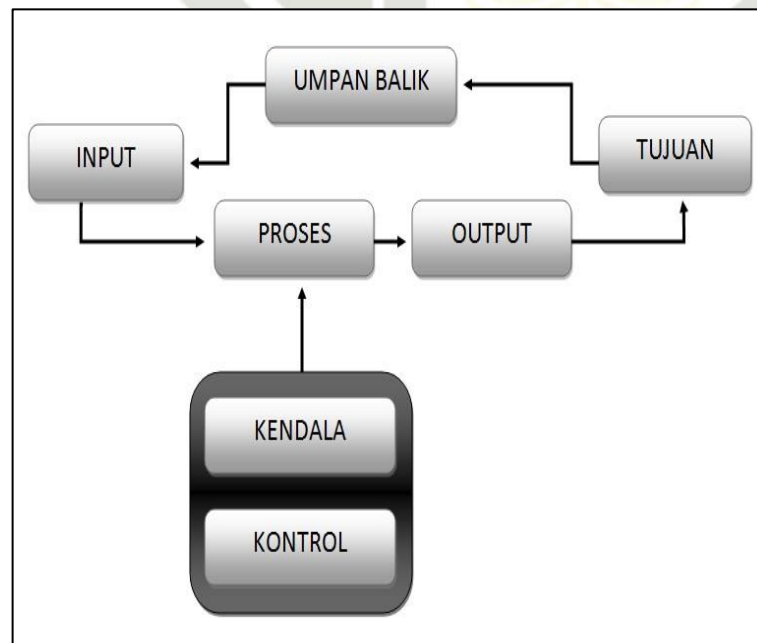
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.2 Keterkaitan antar komponen dalam sebuah sistem

Model umum suatu sistem adalah terdiri atas masukan (*input*), pengolah (*process*), dan keluaran (*output*), sebagaimana ditunjukkan oleh Gambar 2.3



Gambar 2.3 Model Umum Suatu Sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

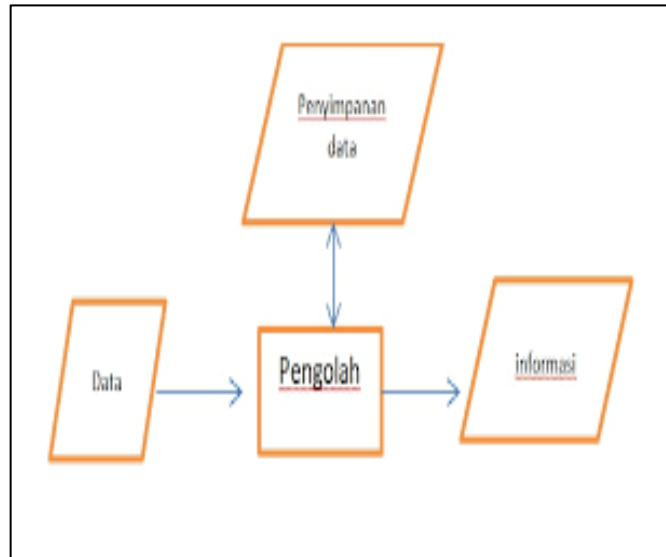
Kata dasar kedua dalam SIM adalah informasi. Di dalam model umum sistem, data dibedakan dengan informasi. Data dapat didefinisikan sebagai bahan keterangan tentang kejadian-kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data. Data akan menjadi bahan dalam suatu proses. Oleh karenanya, suatu data belum dapat berbicara banyak sebelum diolah lebih lanjut. Contoh data adalah catatan identitas pegawai, catatan transaksi pembelian, catatan transaksi penjualan, dan lain-lain. Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang (Sutanta, 2005).

Untuk memperoleh informasi, diperlukan adanya data yang akan diolah dan unit pengolah. Contoh informasi adalah pegawai yang dikelompokkan berdasarkan departemen, golongan, rekapitulasi transaksi pembelian akhir bulan, rekapitulasi transaksi penjualan akhir bulan, dan lainnya. Transformasi data menjadi informasi ditunjukkan oleh Gambar 3. Dalam gambar tersebut, data adalah masukan yang akan diolah oleh unit pengolah, dan informasi adalah keluaran sebagai hasil pengolahan data yang telah diinputkan. Suatu unit penyimpan diperlukan sebagai alat simpanan data, pengolah, maupun informasi (Sutanta, 2005).

Informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu fungsi, biaya, nilai, dan mutu informasi. Fungsi informasi adalah: 1). menambah pengetahuan, 2). mengurangi ketidakpastian, 3). mengurangi resiko kegagalan, 4). mengurangi variasi yang tidak diperlukan, 5). Memberi standar, aturan, ukuran, dan keputusan yang menentukan pencapaian sasaran dan tujuan (Sutanta, 2005).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4. Transformasi data menjadi informasi

2.4.7 Konsep Sistem Informasi Manajemen

Sebuah Sistem Informasi Manajemen (istilah yang umum dikenal orang) adalah sebuah sistem manusia/mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi yang mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat lunak (*software*) perangkat keras (*hardware*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan dan sebuah data base (Utami, 2011).

Perkembangan ilmu pengetahuan seperti akuntansi manajemen, ilmu pengetahuan manajemen, teori-teori manajemen dan juga pengolahan komputer, memungkinkan pematangan konsep SIM, seperti yang ada sekarang. Sehingga konsep SIM dapat dipandang sebagai suatu perluasan mendasar dari akuntansi manajemen dengan mengikutsertakan gagasan dan teknik-teknik ilmu manajemen, teori tentang perilaku manajemen dan pengambilan keputusan serta kemampuan komputer, maka lengkaplah perwujudan gagasan konsep SIM (Utami, 2011).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini konsep pokok SIM:

KONSEP	PENJELASAN
Informasi	Informasi menambahkan sesuatu pada penyajian, yaitu sehubungan dengan waktu dan mutu.
Manusia sebagai pengolah informasi	Kemampuan manusia sebagai pengolah informasi menentukan keterbatasan dalam sistem informasi dan mengesankan dasar-dasar rancangan mereka.
Konsep sistem	Karena sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem, maka konsep sistem perlu untuk memahami dan merancang pengembangan sistem informasi.
Konsep organisasi dan manajemen	Sistem informasi berada di dalam sebuah organisasi dan dirancang untuk mendukung fungsi manajemen informasi adalah penentu yang penting dalam bentuk keorganisasian.
Konsep pengambilan keputusan	Rancangan SIM bukan hanya harus mencerminkan rancangan rasional terhadap optimasi, tetapi juga teori berperilaku pengambil keputusan dalam organisasi.
Nilai Informasi	Informasi mengubah keputusan. Perubahan dalam nilai hasil akan menentukan nilai informasi.

Tabel 2.1 Konsep pokok Sistem Informasi Manajemen

Pengertian Sistem Pendukung Keputusan

Decision Support System didefinisikan sebagai sistem komputer yang mampu memberikan kemampuan baik kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah semi terstruktur. Secara khusus, DSS didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mendukung kerja seorang manager

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun sekelompok manager dalam memecahkan masalah semi terstruktur dengan cara memberikan informasi ataupun usulan menuju pada keputusan tertentu (Christian, 2014).

DSS ini bisa berbentuk sistem manual maupun sistem terkomputerisasi. Namun dalam buku ini ditekankan pada sistem penunjang keputusan yang pelaksanaannya berbasis pada komputer. Dari definisi diatas bisa disimpulkan bahwa tujuan DSS dalam proses pengambilan keputusan adalah (Christian, 2014):

1. Membantu menjawab masalah semi-terstruktur
2. Membantu manajer dalam mengambil keputusan, bukan menggantikannya
3. Meningkatkan efektifitas pengambilan keputusan seorang manajer dari pada efisiensinya.

2.5.1 Karakteristik Sistem Pendukung Keputusan

Karakteristik dari sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) adalah sebagai berikut (Christian, 2014):

- 1.) Tujuan utama dari Sistem Pendukung Keputusan adalah untuk memperbaiki mutu keputusan serta performance.
- 2.) Sistem Pendukung Keputusan ditujukan untuk environment yang kompleks, kurang terstruktur dan bahkan politis sifatnya.

Sistem Pendukung Keputusan bertumpu pada laporan perkecualian dan macamnya untuk menunjang proses identifikasi masalah.

Sistem Pendukung Keputusan berkombinasi “*modelling*” dan teknik-teknik analisa yang lain dengan fungsi penyajian kembali data.

Sistem Pendukung Keputusan berfokus pada prinsip “mudah dipakai” dan “fleksibel” dalam berhadapan dengan pemakai tertentu atau sekelompok pemakai.

Proses Pengambilan Keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.2 Konfigurasi Sistem Pendukung Keputusan (*Decision Support System*)

Terdapat 3 komponen utama, yaitu data management, model management, dan *user interface*. Aliran kerja dari DSS ini adalah sebagai berikut (Christian, 2014):

Data management melakukan pengambilan data yang diperlukan baik dari database yang berisi data internal maupun database yang berisi data eksternal. Jadi, fungsi komponen data disini jelas sebagai penyedia data yang diperlukan oleh sistem DSS.

Model management melalui model base management melakukan interaksi baik dengan *user interface* untuk mendapatkan perintah maupun data management untuk mendapatkan data yang akan diolah. Model base management akan menggunakan model base yang berisi model-model yang digunakan dalam DSS yang dengan bantuan perangkat lunak atau engine yang ada di dalam modeling tools melakukan pengolahan data yang kemudian hasilnya dikembalikan lewat model base management untuk dikirim ke *user interface*.

- 3) *User interface* digunakan untuk berinteraksi antara user dengan DSS, baik untuk memasukkan informasi ke sistem maupun menampilkan informasi ke user. Karena begitu pentingnya komponen *user interface* bagi suatu sistem DSS, maka kita harus bisa merancang suatu *user interface* yang bisa mudah dipelajari dan digunakan user dan laporan yang bisa secara mudah dimengerti oleh pengguna.

2.6 Pengertian Skala Likert

Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh Likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor atau nilai yang merepresentasikan sikap-sikap individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Dalam proses analisis data, komposit skor, biasanya jumlah atau rata-rata dari semua butir pertanyaan dapat digunakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala likert adalah suatu skala psikoetrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya. Sewaktu menanggapi pertanyaan dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Biasanya disediakan pilihan dengan format sebagai berikut:

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak setuju

Skala likert kerap digunakan sebagai skala penilaian karena memberi nilai terhadap sesuatu. Untuk keperluan analisis kuantitatif, skala jawaban pada skala likert dapat diberi skor misalnya:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Pada Skala Likert menggunakan rumus untuk mengetahui interval penilaian skala numerik sebagai berikut :

Keterangan :

RS = Rentang Skala.

m = Angka Tertinggi Dalam Pengukuran.

n = Angka Terendah Dalam Pengukuran.

b = Banyaknya Kategori yang Dibentuk.

Rumus :

$$RS = (m-n)/b$$

Rumus 2.1 Interval Skala Numerik

Skor : Jumlah Total Dari Masing-masing Variabel

Rata-rata : Skor penilaian $(SP*4)+(SP*3)+(SP*2)+(SP*1)$ dibagi dengan jumlah responden.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian AHP

Metode AHP dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, seorang ahli matematika. Metode ini adalah sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan memecahkan persoalan tersebut kedalam bagian-bagiannya, menata bagian atau variabel ini dalam suatu susunan hirarki, member nilai numerik pada pertimbangan subjektif tentang pentingnya tiap variabel dan mensintesis berbagai pertimbangan ini untuk menetapkan variabel yang mana yang memiliki prioritas paling tinggi dan bertindak untuk mempengaruhi hasil pada situasi tersebut. Metode AHP ini membantu memecahkan persoalan yang kompleks dengan menstruktur suatu hirarki kriteria, pihak yang berkepentingan, hasil dan dengan menarik berbagai pertimbangan guna mengembangkan bobot atau prioritas. Metode ini juga menggabungkan kekuatan dari perasaan dan logika yang bersangkutan pada berbagai persoalan, lalu mensintesis berbagai pertimbangan yang beragam menjadi hasil yang cocok dengan perkiraan kita secara intuitif sebagaimana yang dipresentasikan pada pertimbangan yang telah dibuat. (Saaty, 1993).

AHP (*Analytic Hierarchy Process*) adalah suatu teori umum tentang pengukuran yang digunakan untuk menemukan skala rasio, baik dari perbandingan berpasangan yang diskrit maupun kontinyu. AHP menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis (Darmanto dkk, 2014).

AHP (*Analitycal Hierarchy Process*) yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty [1] dapat dipakai untuk memecahkan masalah yang kompleks, dengan aspek atau kriteria yang dipertimbangkan cukup banyak. Kompleksitas masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan oleh struktur masalah yang belum jelas, ketidak pastian persepsi pengambil keputusan serta ketidakpastian ketersediaan data yang akurat. Metode AHP mampu memecahkan masalah yang multi obyektif dan multi kriteria yang didasarkan pada perbandingan preferensi dari setiap elemen dalam hirarki, sehingga dapat dikatakan model ini merupakan suatu model pengambilan keputusan yang komprehensif (Darmanto dkk, 2014).

2.7.1 Prinsip Pokok AHP

Dalam penggunaannya, AHP mengenal 3 (tiga) prinsip pokok, yaitu (Saaty, 1980):

1. Penyusunan hirarki.

Penyusunan realitas yang kompleks kedalam bagian yang menjadi elemen pokoknya secara hierarkis (berjenjang).

2. Penentuan prioritas.

Persepsi hubungan antara hal yang diamati, membandingkan hal yang serupa berdasar kriteria tertentu, dan membedakan kedua anggota pasangan itu dengan menimbang intensitas preferensi hal yang satu dibandingkan dengan yang lainnya. Hasil dari proses pembedaan ini adalah suatu vektor prioritas, atau relatif pentingnya elemen terhadap setiap sifat. Prioritas ini ditentukan berdasarkan pandangan para pakar atau pihak-pihak terkait yang berkompeten terhadap pengambilan keputusan.

3. Konsistensi logis.

Konsistensi berarti dua hal. Yang pertama, bahwa pemikiran atau obyek yang serupa dikelompokkan menurut homogenitas dan relevansinya. Yang kedua adalah intensitas relasi antar gagasan atau antar obyek yang didasarkan pada satu kriteria tertentu, saling membenarkan secara logis. Proses ini dengan jelas menunjukkan bahwa segi kuantitatif merupakan dasar untuk mengambil keputusan yang sehat dalam situasi kompleks, dimana kita perlu menetapkan prioritas dan melakukan pertimbangan.

Dalam menggunakan ketiga prinsip tersebut, AHP menyatukan dua aspek pengambilan keputusan, yaitu: secara konseptual AHP mendefinisikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan dari penilaian untuk mendapat solusi masalah, dan secara kuantitatif AHP melakukan perbandingan secara numerik dan penilaian untuk mendapatkan solusi permasalahan (Darmanto dkk, 2014).

2.7.2 Kelebihan dan Kelemahan Metode AHP

Kelebihan dan kelemahan analisis ini adalah (Munthafa dkk, 2017):

1. Kesatuan (*Unity*)

AHP membuat permasalahan yang luas dan tidak terstruktur menjadi suatu model yang fleksibel dan mudah dipahami.

2. Kompleksitas (*Complexity*)

AHP memecahkan permasalahan yang kompleks melalui pendekatan sistem dan pengintegrasian secara deduktif.

3. Saling ketergantungan (*Interdependence*)

AHP dapat digunakan pada elemen-elemen sistem yang saling bebas dan tidak memerlukan hubungan linier.

4. Struktur Hirarki (*Hierarchy Structuring*)

AHP mewakili pemikiran alamiah yang cenderung mengelompokkan elemen sistem ke level-level yang berbeda dari masing-masing level berisi elemen serupa.

5. Pengukuran (*Measurement*)

AHP menyediakan skala pengukuran dan metode untuk mendapatkan prioritas.

6. Sintesis (*Synthesis*)

AHP mengarah pada perkiraan keseluruhan mengenai seberapa diinginkannya masing-masing alternatif.

7. Trade Off

AHP mempertimbangkan prioritas relatif faktor-faktor pada sistem sehingga orang mampu memilih alternatif terbaik berdasarkan tujuan mereka.

8. Penilaian dan Konsensus (*Judgement and Consensus*)

AHP tidak mengharuskan adanya suatu consensus, tapi menggabungkan hasil penilaian yang berbeda.

9. Pengulangan Proses (*Process Repetition*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AHP mampu membuat orang menyaring definisi dari suatu permasalahan dan mengembangkan penilaian serta pengertian mereka melalui proses pengulangan.

Sedangkan kelemahan metode AHP adalah sebagai berikut:

Ketergantungan model AHP pada input utamanya. Input utama ini berupa persepsi seorang ahli sehingga dalam hal ini melibatkan subyektifitas sang ahli. Selain itu, model menjadi tidak berarti jika ahli tersebut memberikan penilaian yang keliru.

Metode AHP ini hanya metode matematis tanpa ada pengujian secara statistik sehingga tidak ada batas kepercayaan dari kebenaran model yang terbentuk.

2.7.3 Langkah-langkah dalam Metode *Analytical Hierarchy Process*

Adapun langkah-langkah dalam Metode *Analytical Hierarchy Process* adalah sebagai berikut (Munthafa dkk, 2017):

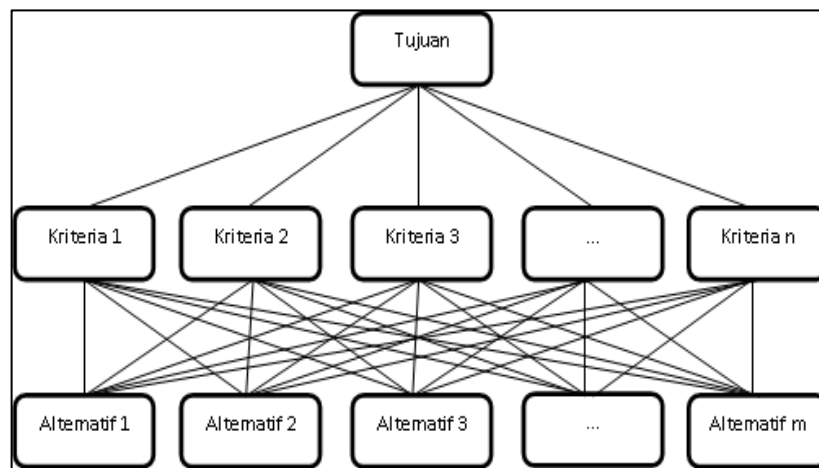
1. Mendefinisikan masalah dan menentukan solusi yang diinginkan.
2. Membuat struktur hierarki yang diawali dengan tujuan umum, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria dan alternatif- alternatif pilihan. Hierarki merupakan alat mendasar dari pikiran manusia, melibatkan identifikasi elemen-elemen suatu persoalan, mengelompokan elemen-elemen itu kedalam beberapa kumpulan yang homogen, dan menata kumpulan-kumpulan ini pada tingkat-tingkat yang berbeda. Pada dasarnya ada dua macam hirarki, yaitu hirarki struktural dan hirarki fungsional. Pada hirarki struktural, sistem yang kompleks disusun ke dalam komponen-komponen pokoknya dengan urutan menurun menurut sifat struktural mereka. Sedangkan, hirarki fungsional menguraikan sistem yang kompleks menjadi elemen-elemen pokoknya menurut hubungan esensial mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.5 Struktur Hirarki AHP

3. Membuat matrik perbandingan berpasangan yang menggambarkan kontribusi relatif atau pengaruh setiap elemen terhadap tujuan atau kriteria yang setingkat di atasnya. Perbandingan dilakukan berdasarkan pilihan atau judgement dari pembuat keputusan dengan menilai tingkat kepentingan suatu elemen dibandingkan elemen lainnya.

Tabel 2.2 : Matriks Perbandingan Berpasangan

	Kriteria-1	Kriteria-2	Kriteria-3	Kriteria-n
Kriteria-1	K11	K12	K13	K1n
Kriteria-2	K21	K22	K23	K2n
Kriteria-3	K31	K32	K33	K3n
Kriteria-m	Kn1	Kn2	Kn3	Kmn

4. Mendefinisikan perbandingan berpasangan sehingga diperoleh jumlah penilai seluruhnya sebanyak $n \times [(n-1)/2]$ buah, dengan n adalah banyaknya elemen yang dibandingkan.

Tabel 2.3 Skala penilaian perbandingan berpasangan

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama penting
2	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari elemen lainnya
3	Elemen yang satu lebih penting dari elemen lainnya
4	Elemen yang satu sangat penting dari elemen lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Elemen yang satu mutlak lebih penting dari elemen yang lainnya
4,6,8	Nilai-nilai antar dua nilai pertimbangan yang berdekatan
Kebalikan	Jika aktivitas i mendapat satu angka dibandingkan dengan aktivitas j, maka j memiliki nilai kebalikan dibandingkan nilai i

5. Menghitung nilai *eigen vector* dan menguji konsistensinya, jika tidak konsisten maka pengambilan data (preferensi) perlu diulangi. Nilai *eigen vector* yang dimaksud adalah nilai *eigen vector* maksimum yang diperoleh.

6. Mengulangi langkah 3, 4 dan 5 untuk seluruh tingkat hirarki.

7. Menghitung *vector eigen* dari setiap matriks perbandingan berpasangan yang merupakan bobot setiap elemen untuk penentuan prioritas elemen-elemen pada tingkat hierarki terendah sampai mencapai tujuan. Nilai *eigen vector* merupakan bobot setiap elemen. Penghitungan dilakukan lewat cara menjumlahkan nilai setiap kolom yang bersangkutan untuk memperoleh normalisasi matriks, dan menjumlahkan nilai-nilai dari setiap baris dan membaginya dengan jumlah elemen untuk mendapatkan rata-rata.

Apabila A adalah matriks perbandingan berpasangan, maka vektor bobot yang berbentuk:

$$(A)(wT) = (n)(wT)$$

dapat didekati dengan cara:

1) Menormalkan setiap kolom j dalam matriks A, sedemikian hingga:

$$\sum a(i,j) i=1$$

Rumus 2.2 Menormalkan Kolom Matriks

sebut sebagai A'.

2) Hitung nilai rata-rata untuk setiap baris i dalam A':

$$W_i = \frac{1}{n} \sum_i a(i,j)$$

Rumus 2.3 Nilai Rata-rata Tiap Baris

dengan w_i adalah bobot tujuan ke-i dari vektor bobot.

8. Memeriksa konsistensi hirarki.

Misal A adalah matriks perbandingan berpasangan dan w adalah vektor bobot, maka konsistensi dari vektor bobot w dapat diuji sebagai berikut:

1) Hitung: $(A)(wT)$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$t = \frac{1}{n} + \sum_{i=1}^n \left(\frac{\text{elemen ke-}i \text{ pada } (A)(WT)}{\text{elemen ke-}i \text{ pada } WT} \right) \text{ Rumus 2.4 Konsistensi Vektor Bobot}$$

2) Hitung indeks konsistensi:

$$CI = \frac{t-n}{n-1} \text{ Rumus 2.5 Konsistensi Indeks}$$

3) Indeks random RI_n adalah nilai rata-rata CI yang dipilih secara acak pada A dan diberikan sebagai:

	2	3	4	5	6	7	...
RI_n	0	0,58	0,90	1,12	1,24	1,32	...

4) Hitung rasio konsistensi

$$CR = CI/RI_n \text{ Rumus 2.6 Konsistensi Rasio}$$

- Jika $CI = 0$, maka hierarki konsisten
- Jika $CR < 0,1$, maka hierarki cukup konsisten
- Jika $CR > 0,1$, maka hierarki sangat tidak konsisten

2.8 Pengertian Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing masing dihubungkan dengan jaringan jaringan halaman (*Hyperlink*) (Utama, 2011).

2.8.1 Unsur Unsur Website

Untuk menyediakan keberadaan sebuah *website*, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut (Utama, 2011):

1. Nama domain (*domain name/URL – Uniform Resource Locator*)

Pengertian nama domain atau biasa disebut dengan *Domain Name* atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasikan sebuah *website*, atau dengan kata lain *domain name*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah *website* pada dunia internet. Contoh <http://www.unsri.ac.id/> dan <http://www.detik.com/>. Nama domain diperjual belikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan *website* tersebut, contoh nama domain berekstensi lokasi negara Indonesia adalah *co.id* (untuk nama domain *website* perusahaan), *ac.id* (nama domain *website* pendidikan), *go.id* (nama domain *website* instansi pemerintahan), *or.id* (nama domain *website* organisasi).

2. Rumah Tempat Website (*Web Hosting*)

Pengertian *Web Hosting* dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam *harddisk* tempat menyimpan berbagai data, *file*, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di *website*. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya *web hosting* semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam *website*. *Web Hosting* juga diperoleh dengan menyewa besarnya *hosting* ditentukan ruangan *harddisk* dengan ukuran MB (*Mega Byte*) atau GB (*Giga Byte*). Lama penyewaan *web hosting* rata rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan perusahaan penyewa *web hosting* yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun luar negeri.

Bahasa Program (*Script Program*)

Bahasa program adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam *website* pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya sebuah *website*. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat *website* semakin dinamis dan interaktif serta terlihat bagus. Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas *website*. Jenis jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer *website* antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java Applets, dan sebagainya. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML, sedangkan PHP, ASP, JSP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs. Bahasa program ASP, PHP, JSP atau lainnya bisa dibuat sendiri. Bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku tamu, anggota organisasi, *email*, *mailing list*, dan lain sebagainya yang memerlukan *update* setiap saat.

4. Desain Website

Setelah melakukan penyewaan domain name dan *web hosting* serta penguasaan bahasa program, unsur *website* yang penting adalah dan utama adalah desain. Desain *website* menentukan kualitas dan keindahan sebuah *website*. Untuk membuat *website* biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa *website designer*. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas *designer*.

5. Publikasi website

Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh pengunjung internet. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamflet, selebaran, baliho dan lain sebagainya, tapi cara ini bias dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui *search engine* seperti *yahoo*, *google*, dan sebagainya. Cara publikasi di *search engine* ada yang gratis dan ada pula yang membayar, yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bias masuk dan dikenali di *search engine* terkenal seperti *yahoo* dan *google*. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar walaupun harus sedikit mengeluarkan biaya, akan tetapi situs dapat cepat masuk ke *search engine* dan dikenal oleh pengunjung.

6. Pemeliharaan website

Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, *link*, gambar dan lain sebagainya, tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggalkan pengunjung. Pemeliharaan situs dapat dilakukan per periode tertentu seperti tiap hari, tiap minggu, atau sebulan sekali secara rutin atau secara periodik tergantung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan. Pemeliharaan rutin biasanya dipakai oleh situs situs berita, penyedia artikel, organisasi atau lembaga pemerintah, sedangkan pemeliharaan periodik biasanya untuk situs situs penjualan, dan sebagainya

2.8.2 Pemograman Web

Web Programmer bertugas dalam melakukan pengcodingan atau pemograman sebuah website agar dinamis. dimana agar sebuah web tersebut dapat terlihat mudah bagi seorang *web admin*. Jika situs yang akan dibuat mempunyai fasilitas interaksi antara pengunjung dan situs misalnya menyangkut dengan transaksi, *input output* data dan *database* maka seorang *Web Programmer* yang akan mengerjakannya dengan membuat aplikasi-aplikasi yang berkerja diatas situs (web). Penguasaan yang biasanya harus dikuasai pada umumnya oleh *Web Programmer* (Purnomo, 2013):

1. CGI Perl, PHP, MySQL (*Unix base*)
2. ASP (*NT base*)
3. *Java Script* dan *Applet*

2.8.3 Pemograman PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman skrip yang dirancang untuk membangun aplikasi web. Ketika dipanggil dari *web browser*, program yang ditulis dengan PHP akan di-*parsing* di dalam *web server* oleh *interpreter* PHP dan diterjemahkan ke dalam dokumen HTML, yang selanjutnya akan ditampilkan kembali ke *web browser*. Karena pemprosesan program PHP dilakukan di lingkungan *web server*, PHP dikatakan sebagai bahasa sisi server (*server-side*). Oleh sebab itu, seperti yang telah dikatakan sebelumnya, kode PHP tidak akan terlihat pada saat user memilih perintah “*View Source*” pada *web browser* yang mereka gunakan. Selain menggunakan PHP, aplikasi web juga dapat dibangun dengan Java (*JSP-JavaServer Pages* dan *Servlet*), *Perl*, *Phyton*, *Ruby*, maupun ASP (Raharjo dkk, 2014).

PHP merupakan *script* yang menyatu dengan HTML dan berada pada server. Dengan menggunakan PHP maka *maintenance* suatu situs web akan menjadi lebih mudah, proses *update* data dapat dilakukan dengan menggunakan

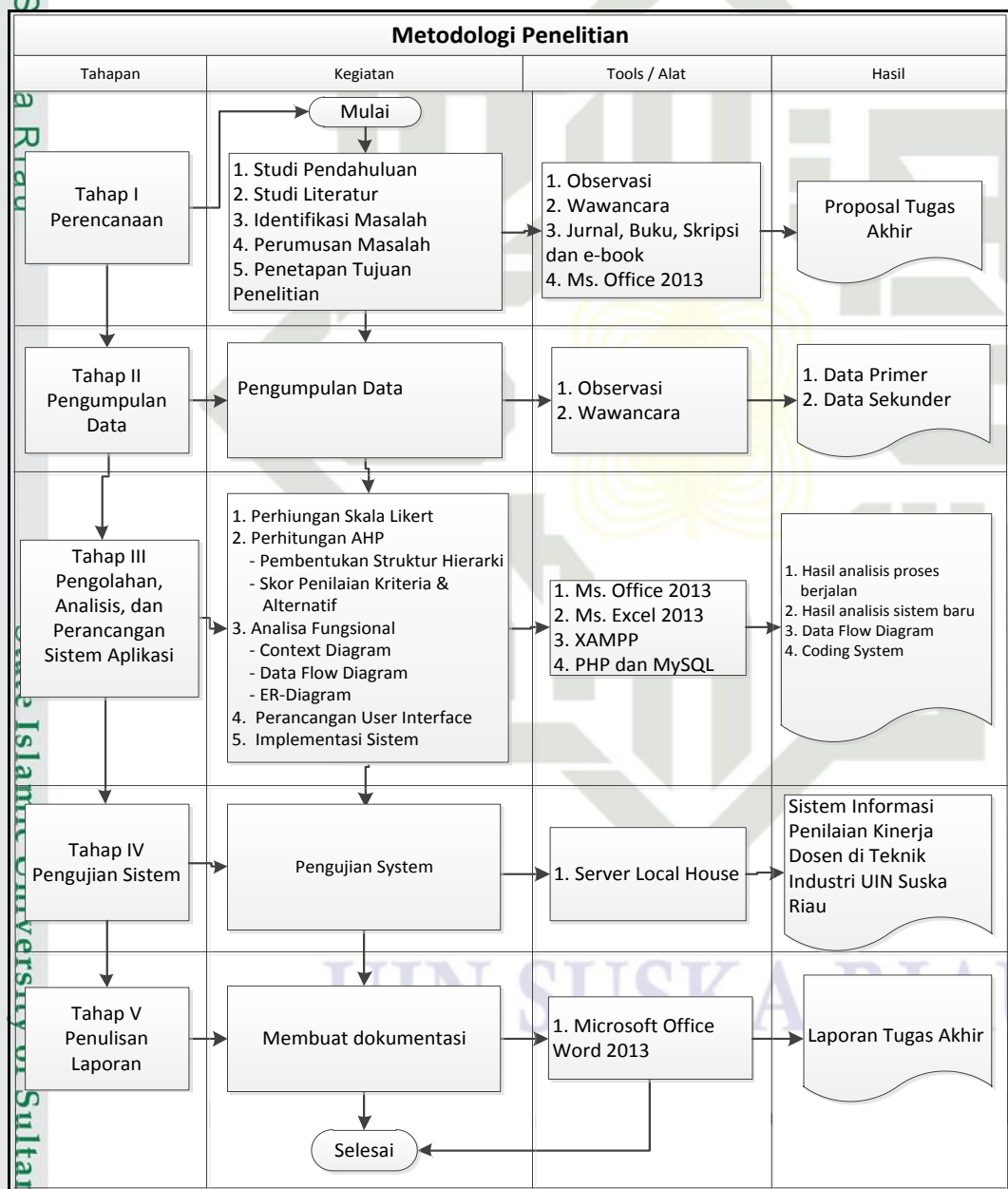
aplikasi yang dibuat dengan *script* PHP dan dengan PHP dapat membuat beragam aplikasi berbasis web, mulai dari halaman web yang sederhana sampai aplikasi kompleks yang membutuhkan koneksi ke *database* (Kholil, 2006).

PHP merupakan (*Personal Home Page or Professional Home Page*) yang dibuat pertama kali oleh Rasmus Lerdorf. PHP pada awalnya merupakan program CGI yang dikhususkan untuk menerima input melalui form yang ditampilkan dalam *browser* web. *Software* ini disebarakan sebagai perangkat lunak *Open Source*. Sampai saat ini telah banyak database yang telah didukung oleh PHP dan kemungkinan terus akan bertambah, antara lain (Kholil, 2006):

1. dBase
2. mSQL
3. MySQL
4. ODBC
5. Oracle

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui peneliti mulai dari pengumpulan data sampai dengan penarikan kesimpulan yang membentuk sebuah alur yang sistematis. Tahapan penelitian dipaparkan pada *flowchart* dibawah ini:



Gambar 3.1 *Flow Chart* Tahapan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dilakukan melalui observasi pengamatan terhadap kinerja dosen yang ada di Jurusan Teknik Industri Uin Suska Riau. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui serta memperoleh informasi-informasi yang berkaitan dengan kinerja dosen serta wawancara terhadap beberapa mahasiswa dan Ketua Jurusan tentang penilaian kinerja dosen di lingkungan Teknik Industri Uin Suska Riau pada saat ini.

3.1.1 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, sehingga mencapai tujuan penulisan. Penulis menjadikan jurnal ilmiah, buku-buku literatur dan beberapa referensi tugas akhir sebagai bahan untuk studi pustaka.

3.1.2 Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada kemudian mengumpulkan data dari beberapa sampel mahasiswa dengan menggunakan teknik wawancara dan penyebaran kuesioner.

3.1.3 Identifikasi Masalah

Setelah permasalahan diketahui melalui penelitian pendahuluan dan didukung oleh teori-teori yang ada maka langkah selanjutnya adalah melakukan identifikasi terhadap permasalahan tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah maka dapat diketahui penyebab dari permasalahan tersebut adalah belum adanya sistem penilaian kinerja dosen di lingkungan teknik industri Uin Suska Riau yang sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja dosen dan sebagai bahan pertimbangan tersendiri bagi jurusan dalam membantu meningkatkan akreditasi.

3.1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hasil dari identifikasi masalah yakni berupa pertanyaan yang nanti akan diperoleh jawaban melalui tahapan pengolahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data dan berakhir pada kesimpulan. Rumusan masalah yang telah dibuat mengarah pada perencanaan pengembangan sistem informasi manajemen didukung dengan pengambilan keputusan dengan metode yang diusulkan.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan maka dapat dirumuskan bagaimana membuat sistem pendukung pengambilan keputusan penilaian kinerja dosen dengan metode *analytical hierarchy process* berbasis web.

3.1.5 Tujuan Penelitian

Penetapan tujuan penelitian merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam upaya menjawab segala permasalahan yang sedang diteliti. Suatu penelitian perlu menetapkan suatu tujuan yang jelas, nyata dan terukur. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pengambilan keputusan penilaian kinerja dosen menggunakan metode *analytical hierarchy process* berbasis web.

3.2 Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian data digunakan sebagai bahan rujukan dalam memecahkan pokok permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini data yang dibutuhkan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari pengamatan dan penelitian secara langsung. Pengumpulan data primer ini dilakukan dengan mengamati secara langsung dan meminta keterangan serta mewawancarai Ketua Jurusan dan beberapa mahasiswa, adapun data yang diperoleh adalah data penyebaran kuesioner kepada mahasiswa. Menurut Gay, Mills dan Airasian (2009: 133) untuk penelitian metode korelasi diperlukan sampel sebesar 30 responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diamati oleh peneliti. Data ini berasal dari historis perusahaan/Instansi. Informasi yang didapatkan dari jenis data ini adalah informasi yang telah tersedia diperusahaan/Instansi. Adapun data yang diperoleh dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan/instansi ini ada berupa data Dosen Jurusan Teknik Industri Uin Suska Riau.

3.3 Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Adapun langkah- langkah dalam melakukan pengolahan data sebagai berikut:

3.3.1 Proses Perhitungan Menggunakan Skala Likert

Pada tahap ini dimulai dengan menyebarkan kuesioner yang diisi oleh mahasiswa. Selanjutnya melakukan rekap kuesioner per-dosen dan mencari skor masing-masing dosen. Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui nilai antara dosen yang satu dengan yang lainnya.

3.3.2 Proses Perhitungan AHP

Pada tahap awal ini dimulai dengan pembentukan struktur hirarki penilaian kinerja dosen dengan cara pemecahan persoalan yang utuh menjadi unsur-unsurnya sehingga didapatkan beberapa tingkatan dari persoalan tadi. Setelah itu melakukan skor penilaian tingkat kepentingan dengan membandingkan antar kriteria dan antar alternatif dosen yang dinilai. Penilaian dimaksudkan untuk membandingkan nilai dan karakter pilihan berdasarkan tiap kriteria yang ada.

3.3.3 Perancangan Sistem Aplikasi

Setelah didapatkan skor penilaian masing masing dosen selanjutnya ialah menghubungkannya dengan sistem aplikasi berbasis web yang dibuat dengan tools MySQL dan PHP. Untuk mahasiswa login menggunakan nama dan NIM untuk masuk. Sedangkan untuk pimpinan dan rekan sejawat login menggunakan nama dan NIP/NIK.

3.3.4 Analisis Sistem Lama

Analisis prosedur atau proses sistem, memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Pada deskripsi alur sistem ini kita akan membuat dan akan mengetahui alur sistem penilaian kinerja dosen yang ada pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat ini di Prodi Teknik Industri Uin Suska Riau dengan data yang sudah kita dapatkan dari Jurusan Teknik Industri Uin Suska Riau. Penggambaran alur sistem dimulai dari mengetahui siapa yang terlibat didalam sistem yaitu mahasiswa, dosen, dan pimpinan.

3.3.5 Analisis Sistem yang Diusulkan

Setelah selesai membuat alur sistem maka selanjutnya membuat deskripsi alur sistem usulan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang akan kita rancang. Analisis sistem usulan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem yang akan di rancang. Tahapan ini berguna untuk menjelaskan gambaran umum dari sistem yang diusulkan, menganalisa kebutuhan sistem serta terdapat beberapa posedur yang nantinya akan ditambah ataupun dikurangi agar sistem berjalan dengan baik.

3.3.6 Pembuatan Data Flow Diagram

Langkah ini dimulai dari mengetahui data yang dibutuhkan pada masing-masing prosedur penilaian kinerja dosen. Hal tersebut dilakukan untuk semua prosedur yang telah diusulkan pada langkah sebelumnya.

3.3.7 Pembuatan E-R Diagram

Setelah data masing-masing prosedur diketahui maka langkah selanjutnya adalah menggambarkan keterkaitan antara data yang ada pada prosedur satu dengan prosedur lainnya. Langkah ini dimulai dari membuat database (basis data) yang diberi nama Sistem Penilaian Kinerja Dosen Teknik Industri kemudian melakukan pembuatan tabel-tabel yang sesuai dengan kebutuhan data. Dalam hal ini terdapat tabel data dosen, tabel penelitian dari mahasiswa, tabel penilaian dari pimpinan. Dari tabel-tabel tersebut dihubungkan keterkaitan antara tabel satu dengan yang lainnya menggunakan ketentuan database *relationship*.

3.3.8 Perancangan User Interface

Langkah ini dimulai dengan menentukan halaman tampilan apa saja yang dibutuhkan pada sistem informasi ini, yang pertama tampilan antar muka *login*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau *index*, tampilan halaman untuk admin, dan tampilan halaman untuk mahasiswa, pimpinan dan rekan sejawat.

3.3.9 Implementasi Sistem

Pada tahap implementasi ini proses yang akan dilakukan adalah menampilkan tampilan yang ada pada sistem yang telah dibuat tadinya. Tampilan yang akan di Implementasikan meliputi form login, beranda, profil, indikator penilaian kinerja dosen.

3.4 Tahap Pengujian Sistem

Pada pengujian sistem ini bertujuan untuk menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan pada perangkat lunak yang diuji. Pengujian ini akan dilakukan dijurusan Teknik Industri Uin Suska Riau untuk menjalankan sistem aplikasi penilaian kinerja dosen.

3.5. Tahap Penulisan Laporan

Tahapan ini adalah tahapan penyusunan laporan mulai dari perencanaan sistem informasi sampai dengan pembangunan dari sistem informasi.

BAB V ANALISA

5.1 Analisa Deskriptif Metode Likert

Analisa ini digunakan untuk mempresentasikan data rekapitulasi penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa di jurusan Teknik Industri UIN Suska Riau. Penilaiannya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 84 buah dengan masing-masing terdiri dari 25 butir pernyataan. Adapun masing-masing pernyataan berisi tentang kinerja dosen dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

5.2 Analisa Validasi Kuesioner Likert

Validasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah kuesioner penilaian yang telah dirancang tersebut benar-benar telah mempresentasikan penilaian dosen pada instansi tersebut. Validasi dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak Lembaga Penjamin Mutu Universitas. Dari hasil validasi yang dilakukan didapat 25 butir pernyataan penilaian. Seluruh kriteria yang dinyatakan valid oleh pihak instansi selanjutnya akan dijadikan dalam bentuk kuesioner Likert.

5.3 Analisa Perhitungan Skala Likert

Setelah kusioner diisi oleh mahasiswa maka selanjutnya adalah melakukan rekapitulasi perhitungan menggunakan skala likert. Dalam hal ini didapatkan banyak variasi penilaian oleh mahasiswa terhadap dosen di prodi Teknik Industri mulai dari sangat tidak puas hingga sangat puas. Adapun Total Kuesioner sebanyak 46.200 butir ($84 \text{ mahasiswa} \times 25 \text{ kusioner} \times 21 \text{ dosen}$) dengan rata-rata $SS = 3.211$ (6.95%), $S = 32.587$, (70.53%), $TS = 9.155$, (19.81%), $STS = 1.247$, (2.76%). Hal ini dikarenakan penilaian dari masing-masing individu terhadap seseorang tentu juga berbeda-beda.

5.4 Analisa Deskriptif Metode AHP

Analisa deskriptif ini digunakan untuk mempresentasikan data yang terkumpul. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode AHP yang terdiri dari beberapa *Expert* yaitu Kajur, Sekjur dan Ketua KPM Fakultas. Dalam hal ini pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat kepentingan antar kriteria berpasangan dan nilai masing-masing alternatif pada Prodi teknik Industri UIN Suska Riau. Selanjutnya pada masing-masing kriteria dilakukan pembobotan dengan menggunakan metode AHP untuk mengetahui bobot masing-masing kriterianya. Kriteria dengan bobot tertinggi akan menjadi prioritas penilaian dari Prodi.

5.5 Analisa Identifikasi Matrik Pengukuran AHP

Pengidentifikasian matrik pengukuran dilakukan untuk mengetahui proses dan indikator-indikator yang terkait dengan kondisi instansi. Identifikasi matrik pengukuran dilakukan melalui hasil wawancara dengan pihak instansi yang mengetahui kondisi instansi.

5.6 Analisa Validasi Kriteria Berpasangan

Validasi kriteria berpasangan dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah kriteria penilaian yang telah dirancang tersebut benar-benar telah mempresentasikan penilaian dosen pada instansi tersebut. Validasi dilakukan dengan mendiskusikan kembali kriteria yang telah diidentifikasi sebelumnya bersama pihak instansi dalam hal ini Kajur karna pihak instansilah yang lebih mengerti tentang kondisi di dalamnya. Dari hasil validasi yang dilakukan didapat 9 kriteria penilaian. Seluruh kriteria yang dinyatakan valid oleh pihak instansi selanjutnya akan dijadikan dalam bentuk kuesioner AHP.

5.7 Analisa Pembobotan Menggunakan Metode AHP

Pembobotan antar kriteria berpasangan ini dilakukan dengan menggunakan metode AHP. Pembobotan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bobot eigen dari masing-masing kriteria dan mengetahui tingkat kepentingan masing-masing kriteria. Adapun kriteria tersebut meliputi Kehadiran,

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedisiplinan, Tanggung Jawab & Produktiv, Interaksi Sosial, Inovatif, Responsif, Komunikasi & Teamwork, Kejujuran, serta Ramah & Santun.

5.8 Analisa Matrik Kriteria Berpasangan.

Seluruh kriteria yang sudah di dapatkan sebelumnya sesuai dengan kondisi di instansi akan diberikan bobot oleh para *Expert* yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam menentukan nilai Eigen antar Kriteria. Pemberian bobot ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner AHP kepada 3 *Expert* yang telah ditetapkan

5.9 Analisa Perhitungan Bobot AHP antar Kriteria Berpasangan

Langkah awal yang dilakukan untuk menghitung bobot dari masing-masing kriteria yaitu menilai tingkat kepentingan antar kriteria menggunakan matrik perbandingan berpasangan. Setelah tingkat kepentingan diperoleh maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan rata – rata Geometrik (GM). Nilai rata-rata geometrik digunakan sebagai hasil penilaian dari nilai yang diberikan oleh para *Expert*. Setelah diperoleh nilai rata-rata geometriknya maka selanjutnya adalah menentukan nilai eigennya.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diperoleh nilai eigen masing-masing kriteria yaitu Kehadiran (0.133), Kedisiplinan (0.215), Tanggung Jawab & Produktiv (0.121), Interaksi Sosial (0.074), Inovatif (0.094), Responsif (0.054), Komunikasi & Teamwork (0.066), Kejujuran (0.172), serta Ramah & Santun (0.071). Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh nilai eigen untuk kriteria tertinggi yaitu Kedisiplinan (0.215) yang berarti Kedisiplinan adalah hal paling penting dalam penilaian dosen di Prodi dan nilai kriteria terendah Responsif (0.054) yang berarti Responsif adalah hal yang terakhir dalam kepentingan penilaian kinerja dosen di Prodi tersebut. Kemudian melakukan perhitungan konsistensi ratio (CR), diperoleh nilai CR sebesar 0.068. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $CR \leq 0.1$ yaitu $0.068 \leq 0.1$ yang berarti nilai tersebut dapat diterima karena memenuhi batas maksimal *inconsistency ratio* yaitu 0.1. Artinya nilai bobot parsial yang diperoleh sudah konsisten dan tidak perlu melakukan perhitungan ulang.

5.10 Analisa Perhitungan Bobot AHP Antar Alternatif.

Setelah dilakukan pembobotan pada masing-masing kriteria, selanjutnya adalah melakukan pembobotan antar Alternatif. Alternatif disini adalah seluruh dosen dari prodi Teknik Industri UIN Suska RIAU. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan mengisi kuesioner menggunakan skala likert yang dilakukan oleh *Expert*. Adapun kuesioner yang diisi berhubungan dengan 9 kriteria di awal tadi yang selanjutnya dinilai oleh *Expert* untuk masing-masing alternatif dosen.

5.11 Analisa Perhitungan Bobot Total AHP

Setelah diperoleh nilai bobot untuk masing-masing kriteria dan alternatif maka langkah selanjutnya adalah dengan menghitung bobot total penilaian AHP. Perhitungannya dilakukan dengan mengkalikan nilai Eigen dari masing-masing kriteria terhadap bobot masing-masing tiap alternatif. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai bobot AHP terbesar yaitu Alternatif dosen 8 & 9 dengan nilai 3.813. Sedangkan bobot AHP terendah yaitu pada Alternatif dosen 13 dengan nilai 3.303.

Alternatif dosen ke-8 dan ke-9 mendapatkan nilai tertinggi karena dinilai sangat baik dalam kriteria-kriteria yang diberikan. Sedangkan alternatif dosen ke-13 mendapatkan nilai terendah karena kriteria-kriteria penilaian yang disediakan, dosen tersebut dinilai masih kurang baik. Adapun faktor yang paling mempengaruhi penilaian tersebut adalah Kedisiplinan karena menurut analisa dan perhitungan yang telah dilakukan, para *Expert* menempatkan kriteria Kedisiplinan menjadi faktor yang paling utama dalam penilaian kinerja dosen di Prodi Teknik Industri UIN Suska Riau.

5.12 Analisa Sistem Lama

Dalam merancang sebuah sistem baru yang baik dan sesuai dengan hasil yang diharapkan, maka terlebih dahulu harus memperoleh data atau informasi tentang sistem yang ada saat ini. Berhubung sistem penilaian kinerja dosen pada jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau belum ada maka tidak bisa dilakukan analisa.

5.13 Analisa Sistem Baru

Dengan belum adanya sistem penilaian kinerja dosen, maka dibangunlah sebuah sistem penilaian kinerja dosen pada jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada sistem baru yang dirancang, pengguna dibedakan berdasarkan 3 faktor, yaitu admin, dosen, dan mahasiswa. Pengguna harus login terlebih dahulu kedalam sistem. Jika login sebagai mahasiswa maka pengguna mengklik halaman pilihan dan memilih dosen yang ingin dinilai, kemudian klik halaman isi kuesioner untuk melakukan pengisian. Jika login sebagai dosen, maka pengguna tinggal mengklik halaman isi kuesioner untuk melakukan pengisian, Jika login sebagai admin, maka pengguna dapat melihat hasil kuesioner melalui halaman Hasil.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penilaian kinerja dosen oleh mahasiswa menggunakan skala likert dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Adapun indikator-indikator penilaian terdiri dari 25 butir kuesioner yang diisi oleh 84 orang mahasiswa teknik industri. Dari hasil penilaian mahasiswa didapatkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen yaitu $SS = 6.95 \%$, $S = 70.53 \%$, $TS = 19.81 \%$, $STS = 2.70 \%$.

2. Penilaian kinerja menggunakan metode AHP yaitu dengan menyusun indikator-indikator penilaian AHP berdasarkan 9 kriteria dan 20 alternatif. Dari 9 kriteria didapatkan nilai eigen untuk kriteria tertinggi yaitu Kedisiplinan (0.215) dan nilai terendah Responsif (0.054). Penilaian bobot total AHP dari masing-masing kriteria dan Alternatif dosen diperoleh nilai tertinggi yaitu Alternatif dosen 8 & 9 dengan nilai 3.813 Sedangkan bobot AHP terendah yaitu pada Alternatif dosen 13 dengan nilai 3.303.

Hasil dari sistem penilaian kinerja dosen mampu ditampilkan dengan baik dan akurat.

Proses penilaian baik dari mahasiswa maupun pimpinan dapat dilakukan dengan baik.

Tampilan sistem penilaian kinerja dosen mudah untuk dioperasikan.

Sistem informasi pengambilan keputusan dalam mengevaluasi dan menilai kinerja dosen yang telah dirancang berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

6.2 Hak Cipta untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini dan menjadi pertimbangan untuk kedepannya adalah:

Diharapkan kepada Prodi teknik Industri UIN Suska RIAU untuk mempertimbangkan usulan yang diberikan dalam penelitian ini agar dapat meningkatkan nilai kinerja dosennya.

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mahasiswa yang mengisi kuesioner menilai dosen yang diambil per-mata kuliahnya saja bukan menilai keseluruhan dosen.

Penilaian kinerja dengan menggunakan metode AHP ini harus ditinjau secara periodik agar masing-masing kriteria dan alternatif yang ada dapat disesuaikan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman, “*Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web*”. Padang, 2016.
- Christian S, V.M Eduardo, “*SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN PADA PT BANK CENTRAL ASIA Tbk. (BCA) MENGGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS*”. Semarang, 2014.
- Darmanto, Eko dkk, “*PENERAPAN METODE AHP (ANALYTIC HIERARCHY PROCESS) UNTUK MENENTUKAN KUALITAS GULA TUMBU*”. Kudus, 2014.
- Jogiyanto, “*Sistem Teknologi Informasi*”. Yogyakarta, 2005.
- Mawardi, “*DOSEN DAN ASISTEN DOSEN DALAM PENGELOLAAN PERKULIAHAN*”. Aceh, 2011.
- Nyavon, Petrus, “*PENGARUH KINERJA DOSEN DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PRODI SOSIATRI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA*”. Samarinda, 2017.
- Sari Ria Eka dan Alfa Saleh, “*PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE AHP (STUDI KASUS : DI STMIK POTENSI UTAMA MEDAN)*”. Medan, 2014.
- Sutanta, Edhy, “*DUKUNGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM KEGIATAN MANAJEMEN*”. Yogyakarta, 2005.
- Utami, Setyaningsih Sri, “*PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGUSAHA KECIL*”. Surakarta, 2011.
- Utama, Yadi, “*SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB JURUSAN SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA*”. Palembang, 2011.

Kuesioner Kinerja Akademik Dosen Prodi Teknik Industri UIN SUSKA RIAU

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian penilaian kinerja dosen sebagai bahan tugas akhir. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Anda, saya memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Nama :
Semester :

*) beri tanda centang (✓) pada penilaian yang sesuai

No	Indikator Penilaian	Skor Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Kemampuan menghidupkan suasana kelas				
2	Kejelasan menyampaikan materi di kelas				
3	Kesesuaian antara materi ujian dengan materi kuliah				
4	Kemampuan menjelaskan pokok pembahasan secara tepat				
5	Kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan topik yang lainnya				
6	Kearifan dalam mengambil keputusan				
7	Menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku bagi mahasiswa				
8	Adil dalam memperlakukan mahasiswa				
9	Kemampuan menerima kritik dan saran dari mahasiswa				
10	Mudah bergaul di kalangan mahasiswa				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju

TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Penilaian Dosen

No	Pernyataan	Kode
Kompetensi Pedagogik		
1	Dosen menyampaikan dan memberikan silabus dan SAP pada pertemuan pertama perkuliahan	KPD1
2	Dosen membuat kontrak perkuliahan dengan mahasiswa	KPD2
3	Dosen menyiapkan hand out/ringkasan materi perkuliahan	KPD3
4	Dosen memanfaatkan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa	KPD4
5	Dosen menyampaikan pesan moral, etika, dan disiplin dalam perkuliahan	KPD5
6	Dosen memberikan kuis, tugas, dan ujian sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan	KPD6
7	Dosen mengajarsesuai dengan jadwal yang ditetapkan	KPD7
Kompetensi Professional		
8	Dosen selalu mengawali perkuliahan dengan pembukaan yang menarik	KPR1
9	Dosen dalam menyampaikan materi kuliah menyenangkan	KPR2
10	Dosen menguasai dan menyampaikan materi kuliah dengan sangat jelas	KPR3
11	Dosen selalu memberikan pertanyaan pada materi kuliah yang telah disampaikan	KPR4
12	Setiap selesai menyampaikan materi kuliah dosen selalu memberi kesempatan untuk tanya jawab	KPR5
13	Dosen selalu memberikan motivasi agar mahasiswa berpartisipasi aktif	KPR6
14	Dosen mampu menciptakan kelas yang tertib dan aktif	KPR7
15	Dosen memiliki banyak referensi dalam materi perkuliahan	KPR8
16	Dosen memberikan materi perkuliahan secara sistematis	KPR9
Kompetensi Keribadian		
17	Dosen melaksanakan perkuliahan di lokal sesuai dengan jadwal yang ditetapkan	KKP1
18	Dosen bersedia meluangkan waktu konsultasi perkuliahan di luar jam pelajaran	KKP2
19	Dosen memiliki akhlak dan kepribadian yang baik	KKP3
20	Dosen arif dalam mengambil keputusan	KKP4
21	Dosen mampu mengendalikan diri dalam setiap kondisi	KKP5
Kompetensi Sosial		
22	Dosen menghargai setiap pendapat dan ide mahasiswa	KS1
23	Dosen mengenal mahasiswa dengan baik	KS2
24	Dosen bersikap toleran terhadap keberagaman mahasiswa	KS3
25	Dosen mampu menerima kritik dan saran	KS4

(Sumber: Lembaga Penjamin Mutu UIN Suska Riau)

Kuesioner Penilaian Tingkat Kepentingan Antar Kriteria Berpasangan dalam Pengevaluasian Kinerja Dosen di Teknik Industri UIN Suska Riau

BIODATA :

Nama :
Umur :
Jabatan :

PETUNJUK PENGISIAN:

Untuk menyamakan pemahaman dan prosedur, maka peneliti sampaikan kepada Bapak petunjuk pengisian kuesioner pembobotan berikut ini:

1. Pembobotan dilakukan dengan perbandingan berpasangan, yaitu membandingkan kriteria sebelah kiri dengan kriteria sebelah kanan.
2. Kolom penelitian di sebelah kiri (kolom sama penting (1) ke kiri) digunakan jika kriteria sebelah kiri mempunyai derajat lebih tinggi. Sebaliknya, kolom penilaian di sebelah kanan (kolom sama penting (1) ke kanan) digunakan jika kriteria sebelah kanan mempunyai derajat lebih tinggi.
3. Bapak diminta melingkari atau memberi tanda (X) pada angka yang sesuai dengan arti penilaian sebagai berikut:

Tabel Skala Perbandingan Berpasangan

Skala	Definisi
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu lebih sedikit lebih penting ketimbang yang lainnya
5	Elemen yang satu sangat penting ketimbang yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih penting dari elemen yang lainnya
9	Satu elemen mutlak lebih penting ketimbang elemen yang lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua pertimbangan yang berdekatan

4. Usahakan penilaian Bapak konsisten. Misalnya menyatakan A lebih penting daripada B, dan B lebih penting dari pada C, maka penilaian Bapak konsisten jika menyatakan C tidak lebih penting dari pada A
5. Contoh pengisian kuesioner sebagai berikut:

Kriteria	Penilaian																	Kriteria
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	B
A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	C
B	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	C

Keterangan:

- 1 : sama-sama pentingnya
3 : sedikit lebih penting
5 : lebih penting daripada
7 : jauh lebih penting
9 : mutlak lebih penting



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kriteria	Penilaian									Kriteria	
1	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kedisiplinan
2	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Tanggung jawab & Produktiv
3	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Interaksi sosial
4	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Inovatif
5	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsif & inisiatif
6	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi & Team Work
7	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kejujuran
8	Kehadiran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun
9	Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Tanggung jawab & Produktiv
10	Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Interaksi sosial
11	Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Inovatif
12	Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsif & inisiatif
13	Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi & Team Work
14	Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kejujuran
15	Kedisiplinan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun
16	Tanggung jawab & Produktiv	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Interaksi sosial
17	Tanggung jawab & Produktiv	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Inovatif
18	Tanggung jawab & Produktiv	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsif & inisiatif
19	Tanggung jawab & Produktiv	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi & Team Work
20	Tanggung jawab & Produktiv	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kejujuran
21	Tanggung jawab & Produktiv	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun
22	Interaksi sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Inovatif
23	Interaksi sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsif & inisiatif
24	Interaksi sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi & Team Work
25	Interaksi sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kejujuran
26	Interaksi sosial	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun
27	Inovatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Responsif & inisiatif
28	Inovatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi & Team Work
29	Inovatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kejujuran
30	Inovatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun
31	Responsif & inisiatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Komunikasi & Team Work
32	Responsif & inisiatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kejujuran
33	Responsif & inisiatif	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun
34	Komunikasi & Team Work	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Kejujuran
35	Komunikasi & Team Work	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun
36	Kejujuran	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2 3 4 5 6 7 8 9	Ramah & Santun

Rekapitulasi Nilai Ismu Kusumanto, ST. MT

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	7	69	8	0	84	2.988	Puas
2	KPD2	4	71	9	0	84	2.940	Puas
3	KPD3	6	67	11	0	84	2.940	Puas
4	KPD4	6	73	5	0	84	3.012	Puas
5	KPD5	5	70	8	1	84	2.940	Puas
6	KPD6	4	72	8	0	84	2.953	Puas
7	KPD7	4	73	7	0	84	2.964	Puas
8	KPR1	1	58	25	0	84	2.714	Puas
9	KPR2	1	66	17	0	84	2.809	Puas
10	KPR3	1	62	21	0	84	2.762	Puas
11	KPR4	1	66	17	0	84	2.809	Puas
12	KPR5	1	63	19	1	84	2.762	Puas
13	KPR6	1	63	20	0	84	2.774	Puas
14	KPR7	1	63	20	0	84	2.774	Puas
15	KPR8	1	63	20	0	84	2.774	Puas
16	KPR9	1	63	20	0	84	2.774	Puas
17	KKP1	1	57	15	11	84	2.571	Puas
18	KKP2	1	65	7	11	84	2.667	Puas
19	KKP3	1	57	15	11	84	2.571	Puas
20	KKP4	1	61	11	11	84	2.619	Puas
21	KKP5	0	56	23	5	84	2.607	Puas
22	KS1	10	62	8	4	84	2.928	Puas
23	KS2	12	59	10	3	84	2.952	Puas
24	KS3	13	57	11	3	84	2.952	Puas
25	KS4	13	55	13	3	84	2.928	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai H. Ekie Gilang Permata, ST, M.Sc

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	13	59	12	0	84	3.012	Puas
2	KPD2	21	56	7	0	84	3.166	Puas
3	KPD3	24	53	7	0	84	3.202	Puas
4	KPD4	24	54	6	0	84	3.214	Puas
5	KPD5	24	49	11	0	84	3.154	Puas
6	KPD6	24	52	8	0	84	3.190	Puas
7	KPD7	24	40	20	0	84	3.047	Puas
8	KPR1	21	43	20	0	84	3.011	Puas
9	KPR2	22	36	26	0	84	2.952	Puas
10	KPR3	22	45	17	0	84	3.059	Puas
11	KPR4	0	71	13	0	84	2.845	Puas
12	KPR5	21	44	18	1	84	3.011	Puas
13	KPR6	21	47	16	0	84	3.059	Puas
14	KPR7	22	34	28	0	84	2.928	Puas
15	KPR8	22	45	17	0	84	3.059	Puas
16	KPR9	23	39	21	1	84	3.000	Puas
17	KKP1	22	43	8	11	84	2.904	Puas
18	KKP2	23	32	18	11	84	2.797	Puas
19	KKP3	23	40	10	11	84	2.892	Puas
20	KKP4	23	34	16	11	84	2.821	Puas
21	KKP5	0	59	20	5	84	2.642	Puas
22	KS1	30	37	13	4	84	3.107	Puas
23	KS2	35	40	6	3	84	3.273	Sangat Puas
24	KS3	32	41	8	3	84	3.214	Puas
25	KS4	32	37	11	3	84	3.142	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Merry Siska, ST, MT

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	3	75	6	0	84	2.964	Puas
2	KPD2	1	67	16	0	84	2.821	Puas
3	KPD3	1	70	12	0	84	2.833	Puas
4	KPD4	1	67	15	0	84	2.797	Puas
5	KPD5	1	71	11	0	84	2.845	Puas
6	KPD6	1	65	17	0	84	2.773	Puas
7	KPD7	1	77	5	0	84	2.916	Puas
8	KPR1	1	75	7	1	84	2.904	Puas
9	KPR2	1	73	10	0	84	2.892	Puas
10	KPR3	0	71	12	1	84	2.833	Puas
11	KPR4	1	73	10	0	84	2.892	Puas
12	KPR5	0	72	12	0	84	2.857	Puas
13	KPR6	1	69	14	0	84	2.845	Puas
14	KPR7	0	70	14	0	84	2.833	Puas
15	KPR8	0	74	9	1	84	2.869	Puas
16	KPR9	0	66	12	6	84	2.714	Puas
17	KKP1	1	72	9	2	84	2.857	Puas
18	KKP2	3	68	11	2	84	2.857	Puas
19	KKP3	0	71	12	1	84	2.833	Puas
20	KKP4	0	69	13	2	84	2.797	Puas
21	KKP5	2	63	17	2	84	2.773	Puas
22	KS1	2	74	7	1	84	2.916	Puas
23	KS2	2	70	11	1	84	2.869	Puas
24	KS3	2	69	11	2	84	2.845	Puas
25	KS4	2	63	17	1	84	2.761	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Tengku Nurainun, ST, MT

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	2	70	12	0	84	2.880	Puas
2	KPD2	1	64	19	0	84	2.785	Puas
3	KPD3	1	61	21	1	84	2.738	Puas
4	KPD4	1	70	13	0	84	2.857	Puas
5	KPD5	2	65	17	0	84	2.821	Puas
6	KPD6	2	65	17	0	84	2.821	Puas
7	KPD7	1	69	14	0	84	2.845	Puas
8	KPR1	0	40	29	15	84	2.297	Tidak Puas
9	KPR2	0	34	32	18	84	2.190	Tidak Puas
10	KPR3	0	36	34	14	84	2.261	Tidak Puas
11	KPR4	1	39	40	4	84	2.440	Tidak Puas
12	KPR5	0	53	30	1	84	2.619	Puas
13	KPR6	1	50	31	2	84	2.595	Puas
14	KPR7	1	52	30	1	84	2.630	Puas
15	KPR8	2	55	25	2	84	2.678	Puas
16	KPR9	0	45	29	10	84	2.416	Tidak Puas
17	KKP1	1	55	24	4	84	2.630	Puas
18	KKP2	1	56	23	4	84	2.642	Puas
19	KKP3	1	57	25	1	84	2.690	Puas
20	KKP4	1	56	24	3	84	2.654	Puas
21	KKP5	0	62	19	3	84	2.702	Puas
22	KS1	2	55	25	2	84	2.678	Puas
23	KS2	1	64	15	4	84	2.738	Puas
24	KS3	1	54	26	3	84	2.630	Puas
25	KS4	1	59	21	2	84	2.678	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Misra Hartati, ST, MT

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	2	74	8	0	84	2.928	Puas
2	KPD2	2	66	16	0	84	2.833	Puas
3	KPD3	3	67	13	1	84	2.857	Puas
4	KPD4	2	72	10	0	84	2.904	Puas
5	KPD5	1	70	13	0	84	2.857	Puas
6	KPD6	1	70	12	1	84	2.845	Puas
7	KPD7	2	73	9	0	84	2.916	Puas
8	KPR1	2	72	9	1	84	2.892	Puas
9	KPR2	0	71	12	1	84	2.833	Puas
10	KPR3	1	73	9	1	84	2.880	Puas
11	KPR4	0	71	12	1	84	2.833	Puas
12	KPR5	0	69	15	0	84	2.821	Puas
13	KPR6	0	75	7	2	84	2.869	Puas
14	KPR7	0	66	18	0	84	2.785	Puas
15	KPR8	2	67	14	1	84	2.833	Puas
16	KPR9	1	73	10	0	84	2.892	Puas
17	KKP1	1	75	6	2	84	2.892	Puas
18	KKP2	1	66	14	3	84	2.773	Puas
19	KKP3	1	63	17	3	84	2.738	Puas
20	KKP4	1	68	14	1	84	2.821	Puas
21	KKP5	0	65	17	2	84	2.750	Puas
22	KS1	2	72	8	2	84	2.880	Puas
23	KS2	3	68	11	2	84	2.857	Puas
24	KS3	1	74	8	1	84	2.892	Puas
25	KS4	1	65	16	1	84	2.761	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Vera Devani, ST. M.Sc

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	0	64	19	1	84	2.750	Puas
2	KPD2	0	59	22	3	84	2.667	Puas
3	KPD3	1	54	27	2	84	2.643	Puas
4	KPD4	2	59	21	2	84	2.726	Puas
5	KPD5	3	55	24	2	84	2.702	Puas
6	KPD6	2	53	25	4	84	2.631	Puas
7	KPD7	4	53	25	2	84	2.702	Puas
8	KPR1	0	49	28	7	84	2.500	Tidak Puas
9	KPR2	0	48	30	6	84	2.500	Tidak Puas
10	KPR3	0	50	27	7	84	2.512	Puas
11	KPR4	1	51	27	5	84	2.571	Puas
12	KPR5	0	57	26	1	84	2.667	Puas
13	KPR6	0	46	33	5	84	2.488	Tidak Puas
14	KPR7	1	52	28	3	84	2.607	Puas
15	KPR8	2	56	24	2	84	2.690	Puas
16	KPR9	1	53	28	2	84	2.631	Puas
17	KKP1	0	33	35	16	84	2.202	Tidak Puas
18	KKP2	0	29	39	16	84	2.155	Tidak Puas
19	KKP3	0	28	44	12	84	2.190	Tidak Puas
20	KKP4	0	28	39	17	84	2.131	Tidak Puas
21	KKP5	0	28	39	17	84	2.131	Tidak Puas
22	KS1	1	32	35	16	84	2.214	Tidak Puas
23	KS2	2	31	36	15	84	2.238	Tidak Puas
24	KS3	2	32	33	17	84	2.226	Tidak Puas
25	KS4	2	29	41	13	84	2.262	Tidak Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Wresni Anggraini, ST, MM.

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	1	65	15	3	84	2.762	Puas
2	KPD2	3	57	23	1	84	2.738	Puas
3	KPD3	1	51	28	4	84	2.583	Puas
4	KPD4	1	52	28	3	84	2.607	Puas
5	KPD5	1	48	32	3	84	2.560	Puas
6	KPD6	1	50	28	5	84	2.560	Puas
7	KPD7	1	55	25	3	84	2.643	Puas
8	KPR1	1	51	26	6	84	2.560	Puas
9	KPR2	1	48	30	5	84	2.536	Puas
10	KPR3	1	48	30	5	84	2.536	Puas
11	KPR4	1	48	33	2	84	2.571	Puas
12	KPR5	2	50	25	7	84	2.560	Puas
13	KPR6	1	44	34	5	84	2.488	Tidak Puas
14	KPR7	1	55	25	3	84	2.643	Puas
15	KPR8	1	45	35	3	84	2.524	Puas
16	KPR9	1	50	30	3	84	2.583	Puas
17	KKP1	1	45	31	7	84	2.476	Tidak Puas
18	KKP2	1	43	32	8	84	2.440	Tidak Puas
19	KKP3	2	43	28	11	84	2.429	Tidak Puas
20	KKP4	2	41	29	12	84	2.393	Tidak Puas
21	KKP5	1	41	35	7	84	2.429	Tidak Puas
22	KS1	1	44	30	9	84	2.440	Tidak Puas
23	KS2	1	48	31	4	84	2.548	Puas
24	KS3	1	41	38	4	84	2.464	Tidak Puas
25	KS4	1	46	29	8	84	2.476	Tidak Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Anwardi, ST, MT

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	15	49	19	1	84	2.929	Puas
2	KPD2	15	58	9	2	84	3.024	Puas
3	KPD3	18	55	10	1	84	3.071	Puas
4	KPD4	19	47	17	1	84	3.000	Puas
5	KPD5	19	50	12	3	84	3.012	Puas
6	KPD6	18	48	16	2	84	2.976	Puas
7	KPD7	19	57	7	1	84	3.119	Puas
8	KPR1	19	47	16	2	84	2.988	Puas
9	KPR2	19	54	10	1	84	3.083	Puas
10	KPR3	21	52	10	1	84	3.107	Puas
11	KPR4	4	69	10	1	84	2.905	Puas
12	KPR5	21	51	11	1	84	3.095	Puas
13	KPR6	21	41	21	1	84	2.976	Puas
14	KPR7	21	41	20	2	84	2.964	Puas
15	KPR8	20	50	12	2	84	3.048	Puas
16	KPR9	21	40	22	1	84	2.964	Puas
17	KKP1	19	58	6	1	84	3.131	Puas
18	KKP2	21	50	12	1	84	3.083	Puas
19	KKP3	21	44	11	8	84	2.929	Puas
20	KKP4	22	37	24	1	84	2.952	Puas
21	KKP5	2	54	25	3	84	2.655	Puas
22	KS1	19	47	16	2	84	2.988	Puas
23	KS2	20	53	10	1	84	3.095	Puas
24	KS3	19	51	13	1	84	3.048	Puas
25	KS4	19	51	12	2	84	3.036	Puas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Harpito, ST, MT

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	20	55	9	0	84	3.131	Puas
2	KPD2	25	49	10	0	84	3.179	Puas
3	KPD3	26	50	8	0	84	3.214	Puas
4	KPD4	24	48	12	0	84	3.143	Puas
5	KPD5	25	52	7	0	84	3.214	Puas
6	KPD6	26	43	14	1	84	3.119	Puas
7	KPD7	25	50	9	0	84	3.190	Puas
8	KPR1	21	48	15	0	84	3.071	Puas
9	KPR2	22	39	22	1	84	2.976	Puas
10	KPR3	20	47	17	0	84	3.036	Puas
11	KPR4	0	70	14	0	84	2.833	Puas
12	KPR5	21	45	17	1	84	3.024	Puas
13	KPR6	21	47	16	0	84	3.060	Puas
14	KPR7	21	41	21	1	84	2.976	Puas
15	KPR8	22	37	25	0	84	2.964	Puas
16	KPR9	21	42	21	0	84	3.000	Puas
17	KKP1	21	40	12	11	84	2.845	Puas
18	KKP2	21	43	9	11	84	2.881	Puas
19	KKP3	21	35	17	11	84	2.786	Puas
20	KKP4	22	37	14	11	84	2.833	Puas
21	KKP5	1	58	20	5	84	2.655	Puas
22	KS1	29	39	12	4	84	3.107	Puas
23	KS2	33	35	13	3	84	3.167	Puas
24	KS3	33	39	9	3	84	3.214	Puas
25	KS4	33	39	10	3	84	3.238	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Ahmad Masy'ari, S.HI, MA.HK

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	2	62	20	0	84	2.786	Puas
2	KPD2	1	78	5	0	84	2.952	Puas
3	KPD3	1	74	8	1	84	2.893	Puas
4	KPD4	1	71	11	1	84	2.897	Puas
5	KPD5	1	64	19	0	84	2.786	Puas
6	KPD6	3	56	25	0	84	2.738	Puas
7	KPD7	1	59	24	0	84	2.726	Puas
8	KPR1	1	61	22	0	84	2.750	Puas
9	KPR2	1	63	20	0	84	2.774	Puas
10	KPR3	1	60	22	1	84	2.726	Puas
11	KPR4	3	74	7	0	84	2.952	Puas
12	KPR5	1	61	19	3	84	2.714	Puas
13	KPR6	3	61	18	2	84	2.774	Puas
14	KPR7	1	66	17	0	84	2.810	Puas
15	KPR8	1	66	17	0	84	2.810	Puas
16	KPR9	2	62	19	1	84	2.774	Puas
17	KKP1	2	71	10	1	84	2.881	Puas
18	KKP2	1	65	16	2	84	2.774	Puas
19	KKP3	1	57	23	3	84	2.667	Puas
20	KKP4	1	68	14	1	84	2.821	Puas
21	KKP5	1	62	21	0	84	2.762	Puas
22	KS1	1	52	30	1	84	2.631	Puas
23	KS2	3	69	12	0	84	2.893	Puas
24	KS3	2	66	15	1	84	2.821	Puas
25	KS4	2	69	11	2	84	2.845	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Nofirza, ST, M.Sc

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	0	78	6	0	84	2.929	Puas
2	KPD2	0	70	14	0	84	2.833	Puas
3	KPD3	2	70	11	1	84	2.869	Puas
4	KPD4	1	76	7	0	84	2.929	Puas
5	KPD5	2	65	17	0	84	2.821	Puas
6	KPD6	1	67	15	0	84	2.845	Puas
7	KPD7	1	69	14	0	84	2.845	Puas
8	KPR1	0	76	8	0	84	2.905	Puas
9	KPR2	0	73	11	0	84	2.869	Puas
10	KPR3	1	74	9	0	84	2.905	Puas
11	KPR4	0	68	14	2	84	2.768	Puas
12	KPR5	1	70	13	0	84	2.857	Puas
13	KPR6	1	71	12	0	84	2.869	Puas
14	KPR7	1	64	19	0	84	2.786	Puas
15	KPR8	0	69	14	1	84	2.810	Puas
16	KPR9	0	68	16	0	84	2.810	Puas
17	KKP1	0	74	9	1	84	2.869	Puas
18	KKP2	2	65	16	1	84	2.810	Puas
19	KKP3	0	68	15	1	84	2.798	Puas
20	KKP4	0	76	5	3	84	2.869	Puas
21	KKP5	1	64	17	1	84	2.762	Puas
22	KS1	1	71	11	1	84	2.857	Puas
23	KS2	1	69	13	1	84	2.833	Puas
24	KS3	2	69	12	1	84	2.857	Puas
25	KS4	2	62	19	2	84	2.786	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen: Melfa Yola, ST, M.Eng

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	2	65	17	0	84	2.821	Puas
2	KPD2	2	58	24	0	84	2.738	Puas
3	KPD3	3	62	15	4	84	2.762	Puas
4	KPD4	4	59	21	0	84	2.798	Puas
5	KPD5	3	67	12	2	84	2.845	Puas
6	KPD6	3	55	26	0	84	2.726	Puas
7	KPD7	3	64	17	0	84	2.833	Puas
8	KPR1	0	39	34	11	84	2.333	Tidak Puas
9	KPR2	0	41	35	8	84	2.393	Tidak Puas
10	KPR3	0	40	32	12	84	2.333	Tidak Puas
11	KPR4	0	45	37	2	84	2.512	Puas
12	KPR5	0	54	28	1	84	2.619	Puas
13	KPR6	0	54	29	1	84	2.651	Puas
14	KPR7	0	50	32	2	84	2.571	Puas
15	KPR8	0	49	34	1	84	2.571	Puas
16	KPR9	0	44	31	9	84	2,417	Tidak Puas
17	KKP1	0	50	20	3	84	2.429	Tidak Puas
18	KKP2	0	51	20	2	84	2.452	Tidak Puas
19	KKP3	0	54	27	2	84	2.369	Tidak Puas
20	KKP4	0	52	19	2	84	2.464	Tidak Puas
21	KKP5	0	58	20	0	84	2.619	Puas
22	KS1	10	52	18	4	84	2.810	Puas
23	KS2	12	54	15	3	84	2.893	Puas
24	KS3	12	49	18	5	84	2.810	Puas
25	KS4	12	52	15	5	84	2.845	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Fitra Lestari Norhiza, ST, M.Eng

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	5	63	16	0	84	2.869	Puas
2	KPD2	4	74	6	0	84	2.976	Puas
3	KPD3	4	69	11	0	84	2.917	Puas
4	KPD4	5	71	8	0	84	2.964	Puas
5	KPD5	4	71	8	1	84	2.929	Puas
6	KPD6	5	67	12	0	84	2.917	Puas
7	KPD7	4	70	9	1	84	2.917	Puas
8	KPR1	1	69	13	1	84	2.833	Puas
9	KPR2	3	59	22	0	84	2.774	Puas
10	KPR3	1	64	17	2	84	2.762	Puas
11	KPR4	0	74	10	0	84	2.881	Puas
12	KPR5	1	67	14	1	84	2.798	Puas
13	KPR6	1	56	27	0	84	2.690	Puas
14	KPR7	2	67	15	0	84	2.845	Puas
15	KPR8	1	61	22	0	84	2.750	Puas
16	KPR9	1	67	16	0	84	2.821	Puas
17	KKP1	2	66	9	7	84	2.750	Puas
18	KKP2	1	62	14	7	84	2.679	Puas
19	KKP3	2	54	20	8	84	2.595	Puas
20	KKP4	1	62	12	9	84	2.655	Puas
21	KKP5	0	65	18	1	84	2.762	Puas
22	KS1	6	66	8	4	84	2.881	Puas
23	KS2	8	63	10	3	84	2.905	Puas
24	KS3	8	66	7	3	84	2.940	Puas
25	KS4	8	60	13	3	84	2.869	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Petir Papilo, ST, M.Sc

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	0	76	8	0	84	2.905	Puas
2	KPD2	1	68	15	0	84	2.833	Puas
3	KPD3	2	71	11	0	84	2.893	Puas
4	KPD4	2	73	8	1	84	2.905	Puas
5	KPD5	2	64	18	0	84	2.810	Puas
6	KPD6	2	69	13	0	84	2.869	Puas
7	KPD7	2	66	17	0	84	2.810	Puas
8	KPR1	1	72	11	0	84	2.881	Puas
9	KPR2	0	63	20	1	84	2.738	Puas
10	KPR3	0	74	11	0	84	2.881	Puas
11	KPR4	1	64	19	0	84	2.786	Puas
12	KPR5	0	62	11	1	84	2.845	Puas
13	KPR6	1	70	13	0	84	2.857	Puas
14	KPR7	1	70	13	0	84	2.857	Puas
15	KPR8	1	70	13	0	84	2.857	Puas
16	KPR9	0	73	11	0	84	2.869	Puas
17	KKP1	1	69	13	1	84	2.833	Puas
18	KKP2	0	66	16	2	84	2.762	Puas
19	KKP3	0	67	15	2	84	2.774	Puas
20	KKP4	1	68	14	1	84	2.821	Puas
21	KKP5	0	68	15	1	84	2.798	Puas
22	KS1	1	72	10	1	84	2.869	Puas
23	KS2	1	67	14	2	84	2.798	Puas
24	KS3	3	69	10	2	84	2.869	Puas
25	KS4	3	62	19	2	84	2.833	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Suherman, MT.

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	1	72	11	0	84	2.881	Puas
2	KPD2	2	65	17	0	84	2.821	Puas
3	KPD3	1	73	8	2	84	2.869	Puas
4	KPD4	1	70	11	2	84	2.833	Puas
5	KPD5	1	69	14	0	84	2.845	Puas
6	KPD6	2	68	13	1	84	2.845	Puas
7	KPD7	2	67	15	0	84	2.845	Puas
8	KPR1	2	75	7	0	84	2.940	Puas
9	KPR2	0	72	11	1	84	2.845	Puas
10	KPR3	0	68	16	0	84	2.810	Puas
11	KPR4	0	71	13	0	84	2.845	Puas
12	KPR5	0	72	12	0	84	2.857	Puas
13	KPR6	1	71	11	1	84	2.857	Puas
14	KPR7	1	67	15	1	84	2.810	Puas
15	KPR8	1	67	16	0	84	2.821	Puas
16	KPR9	1	74	9	0	84	2.905	Puas
17	KKP1	1	72	9	2	84	2.857	Puas
18	KKP2	1	67	14	2	84	2.798	Puas
19	KKP3	0	70	12	2	84	2.810	Puas
20	KKP4	1	72	10	1	84	2.869	Puas
21	KKP5	1	65	16	2	84	2.774	Puas
22	KS1	1	70	10	3	84	2.821	Puas
23	KS2	4	68	11	1	84	2.893	Puas
24	KS3	1	64	18	1	84	2.774	Puas
25	KS4	1	73	7	1	84	2.833	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Muhammad Nur, ST, M.Si

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	7	68	9	0	84	2.976	Puas
2	KPD2	5	57	22	0	84	2.798	Puas
3	KPD3	9	58	17	0	84	2.905	Puas
4	KPD4	6	59	19	0	84	2.845	Puas
5	KPD5	4	63	17	0	84	2.845	Puas
6	KPD6	5	57	21	1	84	2.786	Puas
7	KPD7	4	65	14	0	84	2.845	Puas
8	KPR1	2	46	28	8	84	2.500	Tidak Puas
9	KPR2	2	50	24	8	84	2.548	Puas
10	KPR3	2	43	33	6	84	2.488	Tidak Puas
11	KPR4	2	49	31	2	84	2.607	Puas
12	KPR5	4	62	17	1	84	2.821	Puas
13	KPR6	1	63	19	1	84	2.762	Puas
14	KPR7	2	67	15	0	84	2.845	Puas
15	KPR8	1	63	18	2	84	2.750	Puas
16	KPR9	1	59	19	5	84	2.667	Puas
17	KKP1	1	68	13	2	84	2.810	Puas
18	KKP2	1	64	18	1	84	2.774	Puas
19	KKP3	1	67	15	1	84	2.810	Puas
20	KKP4	1	70	11	2	84	2.833	Puas
21	KKP5	2	70	11	1	84	2.869	Puas
22	KS1	2	64	17	1	84	2.798	Puas
23	KS2	2	67	14	1	84	2.833	Puas
24	KS3	2	64	17	1	84	2.798	Puas
25	KS4	2	69	11	1	84	2.833	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Dewi Diniarty, ST, M.Ec.Dev

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	2	62	20	0	84	2.786	Puas
2	KPD2	3	74	6	1	84	2.940	Puas
3	KPD3	4	69	11	0	84	2.917	Puas
4	KPD4	4	68	12	0	84	2.905	Puas
5	KPD5	5	66	13	0	84	2.905	Puas
6	KPD6	4	66	14	0	84	2.881	Puas
7	KPD7	4	68	12	0	84	2.905	Puas
8	KPR1	1	64	19	0	84	2.786	Puas
9	KPR2	1	67	15	1	84	2.810	Puas
10	KPR3	1	69	14	0	84	2.845	Puas
11	KPR4	24	46	14	0	84	3.119	Puas
12	KPR5	2	70	10	2	84	2.857	Puas
13	KPR6	1	59	23	1	84	2.714	Puas
14	KPR7	1	69	14	0	84	2.845	Puas
15	KPR8	1	61	20	2	84	2.726	Puas
16	KPR9	1	56	27	0	84	2.690	Puas
17	KKP1	1	71	7	5	84	2.810	Puas
18	KKP2	1	65	12	6	84	2.726	Puas
19	KKP3	1	68	10	5	84	2.774	Puas
20	KKP4	1	63	13	7	84	2.690	Puas
21	KKP5	23	35	25	1	84	2.952	Puas
22	KS1	4	62	15	3	84	2.798	Puas
23	KS2	6	69	6	3	84	2.929	Puas
24	KS3	6	61	15	2	84	2.845	Puas
25	KS4	6	61	15	2	84	2.845	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Dr. Dedi Irawan M.Sc

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	1	62	20	1	84	2.750	Puas
2	KPD2	2	72	10	0	84	2.905	Puas
3	KPD3	3	73	8	0	84	2.940	Puas
4	KPD4	4	76	3	1	84	2.988	Puas
5	KPD5	3	61	20	0	84	2.798	Puas
6	KPD6	3	72	9	0	84	2.929	Puas
7	KPD7	3	58	22	1	84	2.750	Puas
8	KPR1	1	67	15	1	84	2.810	Puas
9	KPR2	1	67	14	2	84	2.798	Puas
10	KPR3	1	68	13	2	84	2.810	Puas
11	KPR4	3	70	11	0	84	2.905	Puas
12	KPR5	1	59	23	1	84	2.714	Puas
13	KPR6	1	65	18	0	84	2.798	Puas
14	KPR7	1	61	21	1	84	2.738	Puas
15	KPR8	1	63	20	0	84	2.774	Puas
16	KPR9	1	64	18	1	84	2.774	Puas
17	KKP1	1	70	7	6	84	2.786	Puas
18	KKP2	1	64	14	5	84	2.726	Puas
19	KKP3	1	64	14	5	84	2.726	Puas
20	KKP4	2	62	15	5	84	2.726	Puas
21	KKP5	1	53	29	1	84	2.643	Puas
22	KS1	4	62	14	4	84	2.786	Puas
23	KS2	6	68	8	2	84	2.929	Puas
24	KS3	6	56	20	2	84	2.786	Puas
25	KS4	6	71	4	2	84	2.940	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Muhammad Ihsan Hamdy, ST, MT

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	30	46	8	0	84	3.262	Sangat Puas
2	KPD2	29	39	16	0	84	3.155	Puas
3	KPD3	30	45	8	1	84	3.238	Puas
4	KPD4	28	44	11	1	84	3.179	Puas
5	KPD5	27	45	11	1	84	3.167	Puas
6	KPD6	27	49	8	0	84	3.226	Puas
7	KPD7	30	43	11	0	84	3.226	Puas
8	KPR1	31	45	8	0	84	3.274	Sangat Puas
9	KPR2	35	34	15	0	84	3.238	Puas
10	KPR3	35	34	15	0	84	3.238	Puas
11	KPR4	32	42	10	0	84	3.262	Sangat Puas
12	KPR5	32	42	10	0	84	3.262	Sangat Puas
13	KPR6	33	39	12	0	84	3.250	Puas
14	KPR7	32	43	9	0	84	3.274	Sangat Puas
15	KPR8	31	40	13	0	84	3.214	Puas
16	KPR9	31	44	9	0	84	3.262	Sangat Puas
17	KKP1	34	40	9	1	84	3.274	Sangat Puas
18	KKP2	34	36	13	1	84	3.226	Puas
19	KKP3	33	39	10	2	84	3.226	Puas
20	KKP4	36	31	16	1	84	3.214	Puas
21	KKP5	34	37	12	1	84	3.238	Puas
22	KS1	35	42	6	1	84	3.321	Sangat Puas
23	KS2	35	39	9	1	84	3.286	Sangat Puas
24	KS3	37	38	8	1	84	3.321	Sangat Puas
25	KS4	37	34	15	1	84	3.345	Sangat Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Rekapitulasi Nilai Dosen Dr. Rika, S.Si, M.Sc

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	2	63	18	1	84	2.786	Puas
2	KPD2	2	57	25	0	84	2.726	Puas
3	KPD3	3	60	21	0	84	2.786	Puas
4	KPD4	3	61	19	1	84	2.786	Puas
5	KPD5	3	60	21	0	84	2.786	Puas
6	KPD6	3	54	26	1	84	2.702	Puas
7	KPD7	3	59	21	1	84	2.762	Puas
8	KPR1	0	46	28	10	84	2.429	Tidak Puas
9	KPR2	0	42	34	8	84	2.405	Tidak Puas
10	KPR3	0	42	39	3	84	2.464	Tidak Puas
11	KPR4	0	79	5	0	84	2.940	Puas
12	KPR5	0	51	29	4	84	2.560	Puas
13	KPR6	0	49	33	2	84	2.560	Puas
14	KPR7	0	50	34	0	84	2.595	Puas
15	KPR8	0	47	36	1	84	2.548	Puas
16	KPR9	0	51	30	3	84	2.571	Puas
17	KKP1	0	49	19	16	84	2.393	Tidak Puas
18	KKP2	0	53	19	12	84	2.488	Tidak Puas
19	KKP3	0	50	21	12	84	2.440	Tidak Puas
20	KKP4	0	47	24	13	84	2.405	Tidak Puas
21	KKP5	0	65	18	1	84	2.762	Puas
22	KS1	9	44	25	6	84	2.667	Puas
23	KS2	11	50	20	3	84	2.821	Puas
24	KS3	11	51	17	5	84	2.810	Puas
25	KS4	11	49	20	4	84	2.798	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rekapitulasi Nilai Dosen Silvia, M.Si

No	Kode Pernyataan	Skor Jawaban				Total Responden	Rata-Rata Skor	Interpretasi
		SS	S	TS	STS			
1	KPD1	0	75	9	0	84	2.893	Puas
2	KPD2	0	66	18	0	84	2.786	Puas
3	KPD3	2	69	11	2	84	2.845	Puas
4	KPD4	1	75	8	0	84	2.917	Puas
5	KPD5	2	70	11	1	84	2.869	Puas
6	KPD6	1	71	12	0	84	2.869	Puas
7	KPD7	3	66	15	0	84	2.857	Puas
8	KPR1	0	70	14	0	84	2.833	Puas
9	KPR2	1	70	13	0	84	2.857	Puas
10	KPR3	0	72	11	1	84	2.845	Puas
11	KPR4	1	67	14	2	84	2.798	Puas
12	KPR5	1	72	11	0	84	2.881	Puas
13	KPR6	0	69	15	0	84	2.821	Puas
14	KPR7	2	69	12	1	84	2.857	Puas
15	KPR8	1	67	16	0	84	2.821	Puas
16	KPR9	1	69	14	0	84	2.845	Puas
17	KKP1	1	69	13	1	84	2.833	Puas
18	KKP2	1	70	11	2	84	2.833	Puas
19	KKP3	2	65	16	1	84	2.810	Puas
20	KKP4	0	70	12	2	84	2.810	Puas
21	KKP5	0	69	14	1	84	2.810	Puas
22	KS1	3	67	10	4	84	2.821	Puas
23	KS2	2	64	17	1	84	2.798	Puas
24	KS3	2	68	11	4	84	2.821	Puas
25	KS4	2	62	19	3	84	2.774	Puas

(Sumber : Pengolahan Data)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara Dengan Kajar Prodi TI UIN Suska Riau



Gambar 2. Penyebaran Kuesioner Penilaian Kinerja Dosen di Prodi Teknik Industri UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

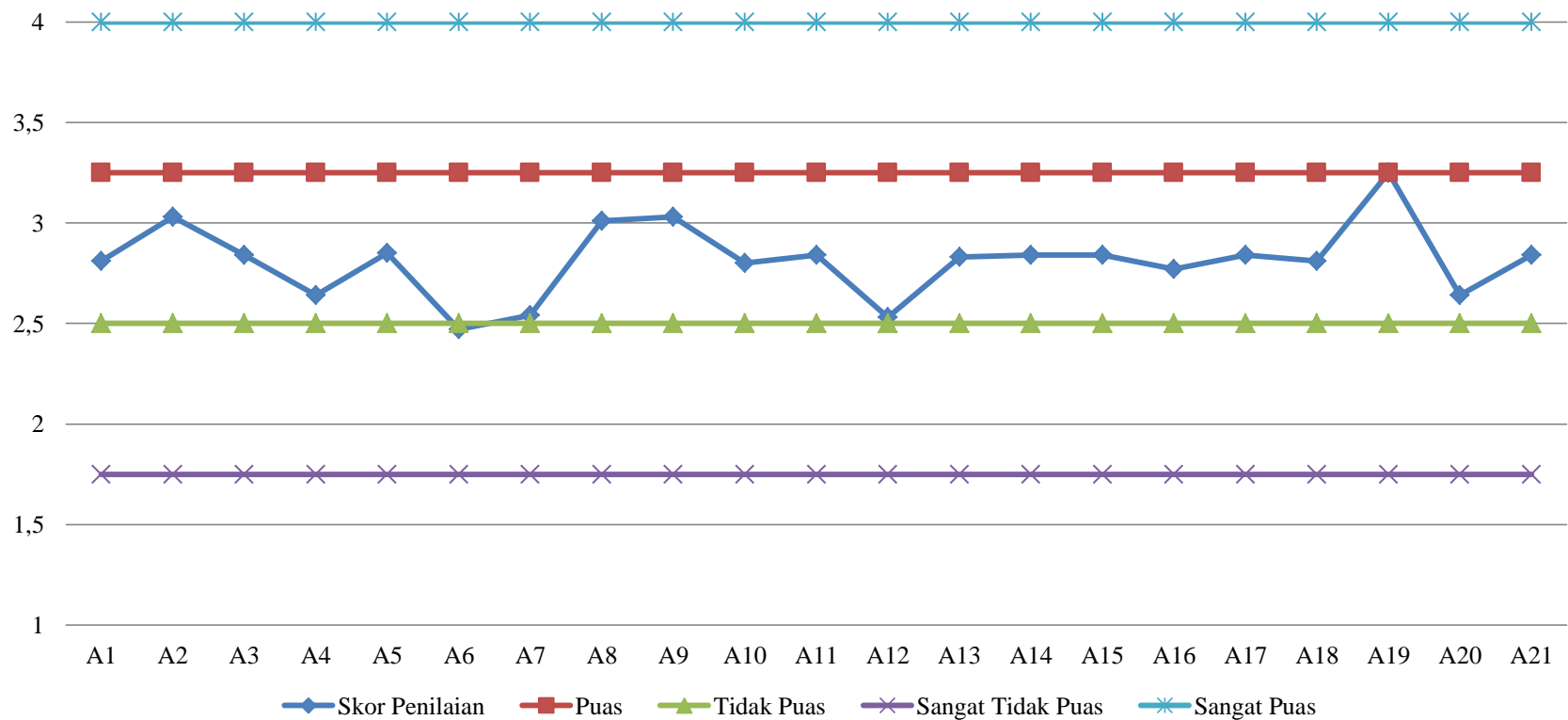


Gambar 3. Wawancara Dengan Sekretaris LPM UIN Suska Riau



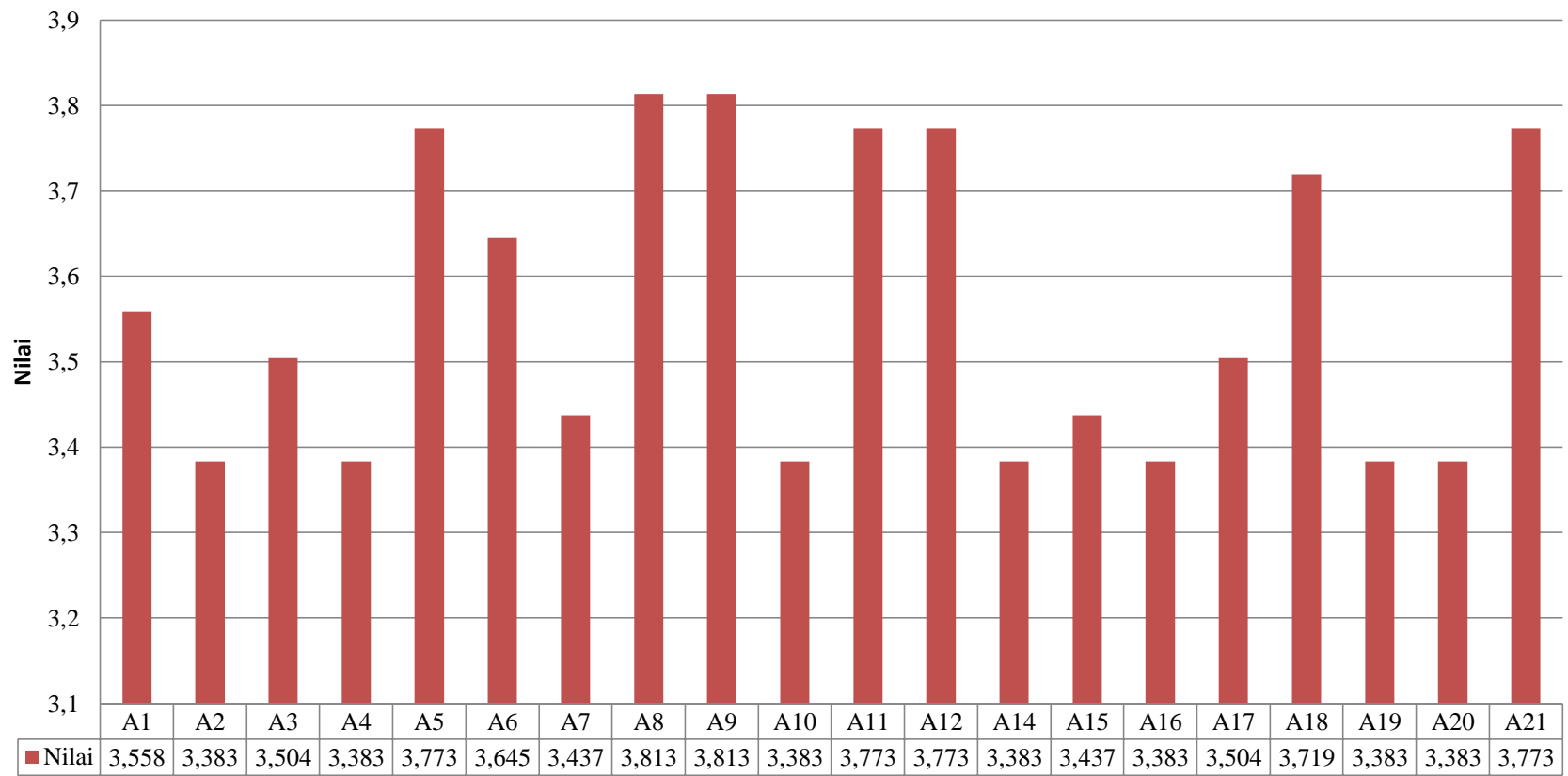
Gambar 4. Wawancara Dengan Sekretaris LPM UIN Suska Riau

Grafik Rekapitulasi Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Skala Likert



UIN SUSKA RIAU

Grafik Rekapitulasi Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode AHP



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari 2011
VOL. XI NO. 2, 221-238

DOSEN DAN ASISTEN DOSEN DALAM PENGELOLAAN PERKULIAHAN

Mawardi

Dosen tetap pada Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry

Abstract

In a teaching learning process, lecturers are the main factor. They need to be professional in their field. Therefore, they should have some special competences such as in the area of knowledge, teaching media, classroom management and evaluation. Lately, assistant lecturers play more dominant role in teaching learning than the lecturers. The real lecturers give full right to them. Actually, the lecturers and their assistant lecturers should work hand in hand to improve the quality of teaching learning process. This article describes the result of the research done at Tarbiyah Faculty entitled tracking the relationship of lecturers and assistant lecturers at IAIN Ar-Raniry. It tries to analyze the recruitment process of lecturers and assistant lecturers. The result shows that from time to time the quality of teaching learning process is still low. The relationship between the lecturers and their assistants only occurs in the field of administrative only. The assistant lecturers run the class and do the evaluation without any control from the real lecturers. Then, the lecturers only sign the final form. From these findings, we can suggest that the leaders of Tarbiyah Faculty should control the teaching learning process continuously. The quality of the teaching learning process can be improved if both lecturers and their assistants work collaboratively.

Abstrak

Dalam proses perkuliahan, dosen merupakan faktor yang utama dan sangat penting, karena dosen berintegrasi langsung dengan mahasiswa. Selain dituntut memiliki kompetensi khusus yang meliputi kemampuan menguasai materi, media, pengelolaan kelas, evaluasi, dan lain-lain, dosen juga dituntut untuk terus menerus berusaha mengembangkan profesi dan profesionalismenya. Permasalahannya ialah, ternyata sebagian besar kegiatan perkuliahan tidak dikelola oleh tenaga edukatif/dosen tetap yang telah ada, tetapi lebih banyak dikelola oleh para asisten dosen. Memang ada peraturan yang membolehkan dosen untuk memiliki asisten, tetapi tetap harus mengelola perkuliahan secara bersama, dan dalam rangka membimbing asisten dosen. Tulisan ini berdasarkan hasil penelitian di Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry tahun 2005 yang berjudul "Menelusuri Hubungan Dosen dan Asisten Dosen di IAIN Ar-Raniry", yang bertujuan untuk mendeskripsikan sekaligus menganalisis tentang bagaimana proses penetapan dosen dan asisten dosen serta bentuk kerjasama antara keduanya dalam mengelola perkuliahan di Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry. Yang menjadi kerangka teoritis sejalan dengan permasalahan dalam tulisan ini, yaitu para dosen dan asisten dosen diharapkan memiliki performance yang tinggi dalam mengelola kuliah. Mereka harus senantiasa bahu membahu untuk meningkatkan kualitas perkuliahan. Tetapi

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN METODE AHP (ANALYTIC HIERARCHY PROCESS) UNTUK MENENTUKAN KUALITAS GULA TUMBU

Eko Darmanto

Dosen Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Maria Kudus
Email: amc097@gmail.com

Noor Latifah

Dosen Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Maria Kudus
Email: latifah.sajmu@gmail.com

Nanik Susanti

Dosen Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi
Universitas Maria Kudus
Email: naniksusanti26@gmail.com

ABSTRAK

Telah dikembangkan sistem baru yang diimplementasikan dalam sebuah sistem penunjang keputusan. Sistem ini digunakan untuk membantu mempermudah pengolahan data dalam Menentukan Kualitas Gula Tumbu. Seluruh pendataan yang berhubungan dalam Menentukan Kualitas Gula Tumbu meliputi data warna, data rasa, data kekerasan. Metode yang digunakan untuk proses pengolahan data menggunakan AHP (Analytic Hierarchy Process).

Tahapan dalam metode AHP diawali proses pendefinisian masalah, pembuatan struktur hierarki yang diawali dengan tujuan utama, dilanjutkan dengan kriteria-kriteria dan alternatif-alternatif pilihan, Membuat matrik perbandingan berpasangan, Menormalisasi data, Menghitung nilai eigen vector dan menguji konsistensinya, Menghitung eigen vector dari setiap matrik perbandingan berpasangan, Menguji konsistensi hierarki. Jika tidak memenuhi dengan $CR < 0,100$ maka penilaian harus diulang kembali.

Hasil penelitian menunjukkan aplikasi sistem penunjang keputusan yang digunakan untuk menentukan kualitas gula tumbu ini, sudah dapat melakukan perhitungan dengan metode AHP (Analytic Hierarchy Process) lebih cepat dibandingkan perhitungan secara manual sehingga bisa lebih efisien dan tingkat keakuratan data sudah mendekati sempurna.

Kata kunci: Sistem Penunjang Keputusan, Kualitas, Gula Tumbu, AHP.

ABSTRACT

Has developed a new system that is implemented in a decision support system. This system is used to help facilitate the processing of data in Determining Quality Sugar Tumbu. The entire data collection relating to Determine Quality Sugar Tumbu includes color data, the data flavor, violence data. The method used for data processing using AHP (Analytic Hierarchy Process). Stages in AHP begins the process of defining the problem, the manufacture of structural hierarchy that begins with a general purpose, followed by the criteria and alternatives choices, Making pairwise comparison matrix, normalize the data, Calculating eigenvalues vector and tested for consistency, Calculating eigen vector of each pairwise comparison matrix, Test consistency hierarchy. If it does not comply with $CR < 0,100$ then the assessment should be repeated again. The results showed that application of decision support systems are used to determine the quality of the accusto sugar it can perform calculations with AHP (Analytic Hierarchy Process) is faster than manual calculation so that the bias is more efficient and the accuracy of the data is already close to perfect.

Keywords: Decision Support Systems, Quality, Sugar Tumbu, AHP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JURNAL

**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KENAIKAN JABATAN PADA PT BANK
CENTRAL ASIA Tbk. (BCA)
MENGUNAKAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS**

V.M.Eduardo Christian S

A11.2008.03931

Teknik Informatika Udinus



**TEKNIK INFORMATIKA
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2014**

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jurnal Edik Informatika
 Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika
 V2.i2(163-170)

ISSN : 2407-0491
 E-ISSN : 2541-3716

Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web

Arman
 Dosen STMIK Indonesia Padang
 Email: arman16309@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi pengolahan data penduduk berbasis web ini diharapkan dapat membantu pembuatan surat keterangan kelahiran, kematian, dan pindah, pencarian data penduduk, mengurangi terjadinya kerusakan dan kehilangan data penduduk karena media penyimpanan yang berupa dokumen, tidak terjadinya duplikasi data penduduk, dan dapat mempersingkat waktu dalam operasional. Dengan adanya media penyimpanan berupa *database* yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja seksi pemerintahan dalam melayani dan menyajikan informasi kependudukan kepada masyarakat agar lebih baik, cepat dan aplikasi yang digunakan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dan dapat mempermudah masyarakat dalam mendapatkan informasi dan mendapatkan surat yang cepat dan efisien.

Kata kunci : Sistem, informasi, penduduk, Berbasis Web

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi zaman sekarang ini semakin pesat. Kebutuhan informasi yang semakin cepat, tepat dan akurat sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat. Tidak dapat hindari lagi bahwa penggunaan komputer hampir sudah merambat disemua bidang, salah satunya bidang Pemerintahan Nagari sudah merupakan salah baik Instansi Pemerintah ataupun Swasta, satu kebutuhan sebagai alat penunjang untuk mempermudah pekerjaan.

Pemerintahan Nagari merupakan suatu instansi pemerintahan terdekat dengan masyarakat. Tuntutan perubahan terus berlangsung seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Munculnya berbagai produk

teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam memberikan peluang kepada seluruh praktisi perangkat instansi pemerintahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat.

Berlatar belakang dari permasalahan di Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung, dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Dimana Proses pengerjaan pengolahan data kependudukan masih diolah secara manual, belum menggunakan program aplikasi, sehingga proses pengambilan keputusan laporan kependudukan tidak akurat dan memerlukan waktu yang lama, dengan system aplikasi ini diharapkan dapat membantu penyelesaian masalah yang dihadapi

Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Guru Terbaik Berdasarkan Kinerja dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)

Aulia Peramita^{1*}, Faniya Alva Mustika², Nelly Farikhatin³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

(corresponding author) aulia.pps@gmail.com^{1,4}, faniya.alva@gmail.com², nelly_farikhatin@yahoo.com³

Abstract—Teacher is professional educator that has responsible, function, and important role in educating the nation. In order for the functions and duties inherent in the functional position of teacher conducted in accordance with the applicable rules, it is necessary to assess the performance of teacher can guarantee a quality learning process. In determining performance of teacher could encourage an increase education quality and increase motivation and professionalism of teacher in performing their tasks. The headmaster made 15 criteria to determine the best teacher, namely: attendance, discipline rules, responsibility and productivity, social interaction, motivation and self-development, innovative, responsive and initiative, flexibility in other tasks, communication, teamwork, honesty, friendly and polite, aesthetic dress, effective in using the gadget, cleanliness and tidiness class. In order to determine teacher performance, a decision can be done using the Analytical Hierarchy Process (AHP). A decision making is expected to choose an effective teacher performance. Determination of teacher's performance is further processed by the criterium Decision Plus (CDP). The results of this study are the order of 4 of the best teachers at Yayasan Lentera Insan.

Keywords : Analytical Hierarchy Process, Teacher, Performance, Decision Support System, Criterium Decision Plus

Intisari— Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Menentukan kinerja guru dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan dan meningkatkan motivasi dan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugas, agar dapat mewujudkan kinerja guru tersebut, maka kepala sekolah membuat 15 kriteria untuk menentukan guru terbaik. Kriteria penilaian tersebut antara lain : kehadiran, kedisiplinan aturan, tanggung jawab dan produktivitas, interaksi sosial, motivasi dan pengembangan diri, inovatif, responsif dan inisiatif, fleksibilitas dalam tugas lain, komunikasi, teamwork, kejujuran, ramah dan santun, estetika berpakaian, efektif dalam menggunakan gadget, kebersihan dan kerapian kelas. Untuk menentukan kinerja guru tersebut, maka salah satu pengambilan keputusan yang dapat dilakukan dengan menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP). Dengan pengambilan keputusan tersebut diharapkan mampu memilih kinerja guru dengan efektif. Kriteria Penentuan kinerja guru tersebut selanjutnya diolah dengan Criterium Decision Plus (CDP). Hasil dari penelitian ini adalah urutan 4 guru terbaik pada Yayasan Lentera Insan.

Kata Kunci— Analytical Hierarchy Process, Guru, Kinerja, Sistem Pendukung Keputusan, Criterium Decision Plus

1. PENDAHULUAN

Guru adalah pendidik profesional yang mempunyai tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional diharapkan mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan insan Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan YME, unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki jiwa estetis, etis, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian. Oleh sebab itu, profesi guru perlu dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Selain itu, agar fungsi dan tugas yang melekat pada jabatan fungsional guru dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka diperlukan Penilaian Kinerja Guru (PK GURU) yang menjamin terjadinya proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan.

Salah satu metode komputasi yang cukup berkembang saat ini adalah metode sistem pengambilan keputusan (Decision Support System). Dalam teknologi informasi, sistem pengambilan keputusan merupakan cabang ilmu yang letaknya diantara sistem informasi dan sistem cerdas. Sistem pengambilan keputusan juga membutuhkan teknologi informasi, hal ini dikarenakan adanya era globalisasi, yang menuntut sebuah sekolah untuk bergerak cepat dalam mengambil suatu keputusan dan tindakan. Dengan mengacu kepada solusi yang diberikan oleh metode AHP (Analytical



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN DOSEN TELADAN MENG-GUNAKAN METODE FUZZY ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS(F- AHP) (STUDI KASUS : BPPM UIN SUSKA RIAU)

Jasril¹, Sonya Meitarice²
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Abstrak

Penilaian dosen teladan dilakukan setiap tahun oleh tim khusus dari BPPM. Masalah yang dihadapi oleh tim ini adalah bagaimana menentukan keputusan dosen teladan dengan kriteria yang memiliki sifat subjektif atau tidak pasti dengan cepat. Sistem ini merupakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dibangun menggunakan penggabungan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan pendekatan fuzzy yang disebut Fuzzy AHP (F-AHP). F-AHP menutupi kekurangan pada AHP dalam menangani data yang tidak pasti atau lebih banyak bersifat subjektif. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis web PHP dan Mysql. Dari hasil pengujian, pemilihan dosen teladan dengan F-AHP menunjukkan bahwa subjektivitas kriteria sangat diperhatikan dibandingkan dengan menggunakan AHP. Sehingga, rekomendasi keputusan ranking dari penggabungan dua metode (F-AHP) lebih mendekati perankingan manual di BPPM UIN Suska Riau.

Kata Kunci : Analytical Hierarchy Process, Dosen, Fuzzy, Kriteria, Sistem Pendukung Keputusan.

Abstract

Exemplary lecturers assessment conducted every year by a special team of BPPM. The problem faced by this team is how to determine the lecturers' decision criteria contained model with subjective or uncertain nature quickly. This system is a Decision Support System (DSS) are constructed using a method combining Analytical Hierarchy Process (AHP) and fuzzy approach called Fuzzy AHP (F-AHP). F-AHP cover the shortfall on the AHP in handling uncertain data or more subjective. The system is built using web-based programming language PHP and Mysql. From the test results, the selection of lecturers with the F-AHP model suggests that the subjectivity of criteria is considered in comparison with using AHP. Thus, the decision recommendation ranking of the merger of two methods (F-AHP) is closer to the manual ranking in the BPPM.

Keywords : Analytical Hierarchy Process, Lecture, Fuzzy, Criteria, Decision Support System.

1. Pendahuluan.

Pemilihan dosen teladan dinilai oleh tim penilai BPPM (Badan Pengembangan dan Penjaminan Mutu) UIN Suska Riau. Jenis pemilihan dosen teladan ini dibagi atas dua tingkat yaitu universitas dan tingkat fakultas. Seleksi tingkat fakultas dimulai dengan pembuatan perankingan 1-10 terbaik berdasarkan hasil penilaian mahasiswa dan laporan hasil kinerja pada masing-masing fakultas oleh Badan Penjaminan dan Pengembangan Mutu (BPPM) dan meminta tim fakultas untuk memberikan penilaian khusus. Selanjutnya seleksi dilanjutkan dengan seleksi tingkat universitas yang dilakukan oleh tim khusus dan seleksi akhir merupakan hasil perpaduan antara penilaian institusional (tingkat fakultas) dengan penilaian kinerja tingkat universitas. Bagi dosen yang memiliki jumlah nilai tertinggi, maka dosen tersebut berhak menjadi dosen teladan dan mendapatkan penghargaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem Teknologi Informasi

Oleh: Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA., Akt.

Hak Cipta © 2003, 2005 pada penulis.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau membi sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara e maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Penerbit:

ANDI

Jl. Beo 38-40,

Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Percetakan:

ANDI OFFSET

Jl. Beo 38-40,

Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan

Hartono, Jogiyanto

Sistem Teknologi Informasi /

Jogiyanto Hartono: - Ed. II - Yogyakarta: Andi,

09 - 08 - 07 -

xii + 644 hlm. : 16 x 23 Cm.

10 9 8 7 6 5 4 3

ISBN: 979-731-594-0

I. Judul

1. INFORMATION RESOURCES MANAGEMENT

DDC'21: 65C.402



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PSIKOBORNEO, 2017, 5 (2) : 137- 146
 ISSN 2477-2666, ejournal.psikologi.fstsp-unmul.ac.id
 © Copyright 2017

PENGARUH KINERJA DOSEN DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PRODI SOSIATRI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA

Petrus Nyavon¹

Abstrak

This study aims to determine the effect of the performance of lecturers and student learning motivation in Prodi sosiatri social and political science faculty Samarinda. The study consists of two variables: the dependent variable of learning motivation and the independent variables lecturer performance.

Sampling technique by using purposive sampling sample in this study is the Student Prodi Sosiatri Mulawarman Samarinda force in 2013, as many as 57 people. Data analysis technique used is the product moment correlation test

Results of correlation Kendall's tau-b between learning motivation and performance of the lecturers have demonstrated a correlation value = -0030 both variables have a negative correlation is very low. While the value of $p = 0755 > 0.05$ indicates the two variables are not significant

Keywords : learning motivation , performance of lecturer

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan tinggi di Indonesia akhir-akhir demikian pesatnya. Ditinjau dari segi kuantitas, hampir di setiap provinsi paling sedikit terdapat satu perguruan tinggi negeri (PTN) dan beberapa perguruan tinggi swasta (PTS). Jika dilihat dari program pendidikan yang ditawarkan pun, sudah banyak sekali ragamnya, baik dari jenis program pendidikan keahlian sampai program pendidikan akademik yaitu jenjang diploma, sarjana, hingga doktoral. Peningkatan jumlah institusi tersebut tentunya juga diikuti dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk memajukan kegiatan akademik di setiap institusi tersebut. Salah satu faktor yang paling penting yang harus diperhatikan dan dioptimalkan pengembangannya oleh organisasi dalam mencapai tujuannya adalah faktor sumber daya manusia (SDM).

Bagi organisasi, keberadaan manusia merupakan sumber daya yang penting. Apabila dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya dalam organisasi

¹ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: petrusnyavon@gmail.com



1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Gudang (Studi Kasus : PT. PLN (Persero) Area Surabaya Barat)

Budi Prasetyo
Program Studi Sistem Informasi
Institut Informatika Indonesia
budipras@pln.co.id

Timothy John Pattiasina
Program Studi Manajemen
Informatika
Institut Informatika Indonesia
tammy@ikado.ac.id

Anggya Nanda Soetarmomo
Program Studi Sistem Informasi
Institut Informatika Indonesia
anggya@ikado.ac.id

Abstrak—Sistem informasi berbasis komputerisasi merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan - perusahaan dalam mengelola segala aktifitas perusahaan. Bahkan penggunaan teknologi komputer tersebut akan menjadi syarat utama untuk menunjukkan kualitas suatu bidang dan menjadi modal terpenting dalam memenangkan persaingan. Sistem Informasi Gudang di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara dibangun karena masih menggunakan cara manual untuk melakukan penerimaan barang datang, permintaan barang, dan pemberian barang, sehingga mempengaruhi dalam pelaksanaan operasional kerja, baik dalam segi kecepatan, pelayanan, dari segi informasi yang dihasilkan. Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat memudahkan manajemen dalam mengelola seluruh aktifitas yang ada di gudang.

Sistem Informasi Gudang PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara adalah suatu sistem yang mengelola data barang, data rayon, dan transaksi yang ada di gudang. Sistem ini menggambarkan rangkaian kegiatan dari mulai mengelola barang datang, permintaan barang, barang keluar hingga pelaporannya.

Setelah melalui tahapan analisis dan implementasi, kemudian dilakukan tahapan selanjutnya yaitu tahap pengujian sistem dimana pengujian ini menggunakan metode pengujian white box yang berfokus pada pengujian perangkat lunak. Dari hasil pengujian, dapat ditarik kesimpulan bahwa Sistem Informasi Gudang di PT. PLN (Persero) Area Surabaya dibangun untuk mempermudah manajemen dalam melakukan pengawasan dan pengendalian di gudang.

Kata Kunci : Gudang, PLN Surabaya Utara, Perusahaan, Manajemen

I. PENDAHULUAN

PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Surabaya Utara adalah perusahaan instansi pemerintah yang bergerak di bidang jasa kelistrikan. Dalam melayani pendistribusian tenaga listrik ke pelanggannya dimana data jumlah pelanggan

hampir mencapai 320 ribu pelanggan yang tersebar di 6 (enam) Rayon/Unit. Dalam Rencana Jangka Panjang tahun 2013 - 2017 yang diputuskan oleh manajemen salah point pentingnya adalah kecepatan pelayanan penyambungan dan gangguan. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut salah satunya diperlukan ketersediaan barang di gudang.

Gudang merupakan tempat penyimpanan barang yang dibutuhkan oleh semua perusahaan. Hal tersebut juga terjadi di PT. PLN (Persero) Area Surabaya Utara, barang yang disimpan di gudang tersebut antara lain KWH Meter (APP), pemutus MCB, kabel, kotak KWH Meter (APP), tiang, *traverse*, *arrestor* dan masih banyak lagi barang pendukung lainnya yang tidak bisa disebutkan oleh penulis karena hampir 400 jenis barang. Dimana barang-barang tersebut tersimpan di 2 (dua) gudang yang cukup besar yaitu gudang A mempunyai ukuran +/- 1200 m² dan gudang B mempunyai ukuran +/- 800 m².

Dalam mengelola gudang tersebut PT. PLN (Persero) Pusat telah memakai SAP sebagai sistem utama. Akan tetapi dalam penerapannya, di sistem utama SAP tidak sesuai dengan kondisi kenyataan lapangan yg ada seperti proses waktu pengadaan barang lama dimana membutuhkan rata-rata 3 bulan atau bahkan lebih. Hal ini bertentangan dengan permintaan barang lapangan yang bersifat darurat dan mendesak yang membutuhkan hitungan harian bahkan hitungan jam. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dibuatkan aplikasi pendukung guna menjembatani sistem SAP dengan kondisi lapangan yang bersifat mendesak.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Mengacu pada latar belakang masalah tersebut maka penulis berkeinginan untuk membuat tugas akhir yang dituangkan dalam judul "Perancangan dan Pembuatan

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seminar Nasional Informatika 2014

PENILAIAN KINERJA DOSEN DENGAN MENGUNAKAN METODE AHP (STUDI KASUS : DI STMIK POTENSI UTAMA MEDAN)

Ria Eka Sari, Alfa Saleh

STMIK POTENSI UTAMA
JL. KL. YOS SUDARSO KM 6.5 TANJUNG MULIA MEDAN
ladiesque@gmail.com

Abstrak

Penilaian kinerja dosen pada universitas ataupun sekolah tinggi sangat diperlukan untuk melihat bagaimana baik buruknya kinerja dosen dalam menjalankan semua kegiatan proses belajar mengajar yang ada pada instansi dosen tersebut bekerja. Dalam mengevaluasi penilaian kinerja dosen diimplementasikan pada SPK dengan menggunakan AHP untuk mendapatkan peringkat tertinggi dari keempat dosen. Penggunaan perangkat lunak sistem pendukung keputusan (SPK) dengan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) menggunakan Super Decisions ini terdiri dari 4 kriteria, yaitu kriteria kehadiran dosen, pengumpulan nilai, keterlambatan masuk pbn dan kecepatan masuk pbn pada suatu penilaian kinerja dosen dan yang menjadi alternatif 4 dosen yang setelah diakumulasi mendapatkan nilai tertinggi diantara dosen lainnya. Setelah mengetahui parameter, langkah selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan sistem, merencanakan pengetahuan, menerapkan metode dan pengujian sistem dengan menggunakan Software Super Decisions. Diharapkan metode ini dapat memudahkan untuk mendukung sesuatu keputusan dengan masalah yang kompleks.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, AHP, Super Decisions, Kinerja Dosen

1. PENDAHULUAN

Sebagai seorang profesional, kinerja dosen juga perlu dinilai. Mulyadi (2007) menyatakan penilaian kinerja adalah penentuan secara periodic efektivitas operasional suatu organisasi, dan personalnya, berdasarkan sasaran strategis, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara umum Penilaian Kinerja adalah proses dimana organisasi mengevaluasi performa atau kinerja karyawan dengan tujuan untuk meningkatkannya. Pada prinsipnya penilaian kinerja merupakan cara pengukuran kontribusi-kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi. Nilai penting dari penilaian kinerja adalah menyangkut penentuan tingkat kontribusi individu atau kinerja yang diskorbankan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab.

Penilaian kinerja dosen pada universitas ataupun sekolah tinggi sangat diperlukan untuk melihat bagaimana tingkat kinerja dosen dalam menjalankan semua kegiatan proses belajar mengajar yang ada pada instansi dosen tersebut bekerja. Tujuan penelitian ini dimana ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan penilaian kinerja dosen yang dilakukan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, mengetahui pengaruh produktivitas kerja dosen terhadap perusahaan dan menentukan kinerja dosen yang terbaik dengan menggunakan metode AHP sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan[4].

Permasalahan yang terjadi karena susahnya *Top Management* untuk menentukan dosen terbaik maka itu penulis mencoba untuk membuat sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode AHP yang kesimpulannya nantinya dapat menghasilkan urutan atau peringkat dosen mana yang terbaik dari yang terbaik. Hal penulis akan menganalisis dan menguji metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk pengolahan data yang nantinya informasi yang dihasilkan berguna untuk pihak Akademik dalam menentukan kinerja dosen terbaik dalam proses belajar mengajar.

2. DASAR TEORI

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Konsep Sistem Pendukung Keputusan pertama kali diperkenalkan pada awal tahun 1970-an oleh Michael S. Scott Morton dengan istilah *Management Decision System*. Konsep pendukung keputusan ditandai dengan sistem interaktif berbasis komputer yang membantu pengambil keputusan memanfaatkan data dan model untuk menyelesaikan masalah-masalah yang tidak terstruktur. Pada dasarnya SPK dirancang untuk mendukung seluruh tahap pengambilan keputusan mulai dari mengidentifikasi masalah, memilih data yang relevan, menentukan pendekatan yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sampai mengevaluasi pemilihan alternatif[1].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DUKUNGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DALAM KEGIATAN MANAJEMEN

Edhy Sutanta

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri,
Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

INTISARI

Konsep Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah berkembang dari waktu ke waktu, dan para manajer semakin merasakan pentingnya pengelolaan informasi sebagai sumber daya maya dalam organisasi. Informasi tersebut sama pentingnya dengan dengan sumber daya fisik lainnya yang tersedia. Secara umum, SIM bertujuan untuk mencapai kondisi agar organisasi dapat beroperasi secara efisien, agar organisasi dapat beroperasi secara efektif, agar organisasi dapat memberikan pelayanan/service yang lebih baik, serta agar organisasi dapat meningkatkan kreativitas/improvisasi terhadap produk yang dihasilkan. SIM yang baik akan mampu meningkatkan pangsa pasar terhadap produk yang dihasilkan. SIM akan mengakibatkan terjadinya *client lock in/competitor lock out* yaitu suatu ketergantungan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan organisasi tertentu dan enggan berpindah ke tempat lain. Tujuan ini akan tercapai apabila SIM yang dikembangkan mampu memberikan dukungan pada seluruh level manajemen dan seluruh fungsi organisasi yang ada. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi data dalam CBIS merupakan faktor penguat tercapainya SIM yang ideal.

Kata kunci: SIM, CBIS, perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan

PENDAHULUAN

Terdapat banyak hal yang perlu dikenali, dipahami, diketahui, dan dikuasai oleh para pengembang *software* aplikasi komputer, *system analyst*, serta manajer yang memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan kinerja organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. SIM harus diletakkan pada suatu perspektif yang benar agar dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dalam organisasi. Istilah Sistem Informasi Manajemen/SIM telah dikenal sejak tahun 1960-an. Konsep SIM pada masa itu mempunyai fokus pada penggunaan teknologi komputer dengan tujuan utama menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen. Pada masa selanjutnya, konsep SIM terus mengalami perkembangan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi/teknologi komputer yang kemudian dikenal sebagai evolusi sistem informasi berbasis komputer (*Computer Based Information Systems/CBIS*).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian SIM

Istilah SIM dan telah didefinisikan oleh para ahli manajemen dan komputer dengan cara pandang yang berbeda-beda. Terlepas dari definisi yang berbeda-beda tersebut, istilah SIM akan lebih mudah dipahami berdasarkan kata-kata dasar pembentuknya, yaitu sistem, informasi, dan manajemen. Kata dasar pertama dalam SIM adalah sistem. Kata sistem dapat didefinisikan sebagai sekumpulan hal atau kegiatan atau elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Secara umum, suatu sistem mempunyai: 1). komponen (*components*), 2). batas (*boundary*), 3). lingkungan (*environment*), 4). antar muka (*interface*), 5). masukan (*input*), 6). pengolahan (*processing*), 7). keluaran (*output*), 8). sasaran (*objectives*) dan tujuan (*goal*), 9). kendali (*control*), serta 10). umpan balik (*feed back*). Keterkaitan antar komponen dalam sebuah sistem ditunjukkan oleh Gambar 1. Dalam gambar tersebut, suatu subsistem berkaitan dengan subsistem lainnya dihubungkan oleh *interface*, membentuk satu kesatuan guna mencapai *objectives*, dan pada akhirnya diharapkan akan mencapai *goal*. Suatu

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENGUSAHA KECIL

Setyaningsih Sri Utami

Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRACT

Management Information System is a system of human/machine unified (integrated) to present information that supports the functions of the operation, management and decision making within an organization. The system uses software, hardware computer, procedure guidelines, models and management decisions and a data base.

Management Information System based computer system is useful both in closed and open systems. In the decision model is closed, the computer acts as a counter to calculate the optimum results. In the open model, the computer acts as a helper for human decision makers to calculate, store, looking back, analyze the data and so on. The design allows the human decision makers to allocate tasks for himself or on the computer. Management Information System is a set of indispensable information tool by small scale industries/small entrepreneurs to overcome the problems encountered. With the growing role of the Management Information System can finally taken advantage of the special characteristics of successful managers of small firms.

Keywords: Management Information Systems, software, hardware, small firms

PENDAHULUAN

Sebuah Sistem Informasi Manajemen, atau SIM adalah sebuah informasi yang selain melakukan semua pengolahan transaksi yang perlu untuk sebuah organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusannya. Gagasan sebuah sistem informasi yang demikian itu telah ada sebelum munculnya komputer.

Organisasi selalu membutuhkan sistem-sistem untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, melihat kembali dan menyebarkan informasi-informasi, termasuk juga kalangan pengusaha kecil.

Karena terjadinya ledakan informasi, sebagai akibat adanya ledakan penduduk. Informasi amat diperlukan bagi kegiatan operasi manajemen. Karena jumlah informasi banyak sekali, maka sebaiknya kegiatan yang berkenaan dengan informasi ini sebagian dilakukan oleh manusia dan sebagian lagi dilakukan oleh mesin. Akibatnya muncullah gagasan untuk mengatasi persoalan, sebaiknya manusia dan mesin membentuk sebuah sistem gabungan dengan hasil yang diperiksa dari dialog dan interaksi antara mesin (komputer) dan manusia pengolahnya.

Seseorang yang memiliki tugas mengambil keputusan tidaklah cukup



1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB JURUSAN SISTEM INFORMASI FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yadi Utama
 Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer
 Universitas Sriwijaya
 Email: yadiutama@unsri.ac.id

ABSTRAK

Sistem Informasi Akademik Berbasis Web pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya merupakan suatu sistem yang memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pengisian Kartu Rencana Studi, dan mendapatkan informasi laporan nilai, selain itu dengan berbasiskan web maka informasi data dapat diakses dengan waktu dan tempat yang tidak ditentukan. Pada sistem ini, menu hanya dapat diakses oleh user tertentu yaitu siswa, dan administrator. Pada hasil penelitian ini telah dikembangkan sebuah Sistem Informasi Berbasis Web dengan studi kasus pada Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer. Dimana dalam membangun sistem ini digunakan alat bantu pengembangan sistem yaitu Data Flow Diagram (DFD), Context Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD) dan Flowchart serta dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML dan MySQL sebagai databasenya.

Kata Kunci: Informasi, Akademik

1. PENDAHULUAN

Informasi adalah salah satu kata kunci salah satu kunci pada zaman ini. Untuk mendapatkan dan menghasilkan informasi, komputer dan teknologinya adalah salah satu alat bantu yang paling tepat[1]. Penggunaan komputer dalam bidang pendidikan antara lain untuk media pembelajaran berbantuan komputer termasuk *e-learning*, alat bantu pengolahan data akademik, dan media penyampaian informasi[2].

Tuntutan kebutuhan akan informasi dan penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani berbagai kebutuhan tertentu. Dengan adanya jaringan komputer, pengelolaan informasi dapat berlangsung lebih baik lagi. Berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi menyebabkan bertambah kompleksnya informasi yang harus dan yang bisa diolah, sehingga kebutuhan penggunaan jaringan komputer semakin diperlukan. Penggunaan jaringan secara bersama sama ini tumbuh membentuk jaringan komputer yang amat besar yang tersebar disekeliling bagian di muka bumi ini.

Perkembangan internet telah pula mendukung penggunaan komputer dalam bidang pendidikan. Internet bisa diakses dan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, oleh siapa saja, dimana saja, kapan pun akan penggunaannya. Berbagai macam teknologi internet bisa digunakan, salah satunya adalah *World Wide Web* (atau selanjutnya disebut "web")
 Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya
 Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662
 Telp. (0711) 7072729; jsi.fasilkom.unsri@gmail.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Anggi Ilham Hadi Siregar
T.T.L : Padangsidimpuan 20-09-1995
Alamat : Jl. H.R Subrantas Perum La Tulipe

Nama Orangtua

Ayah : H. Drs. Djailani Siregar
Ibu : Hj. Darmiwati Nasution
Anak ke : 8 dari 8 bersaudara

Riwayat Pendidikan Formal :

- SDN 12 Padangsidimpuan (2001-2006)
- SMPN 2 Duri (2006-2009)
- SMAN 3 Duri (2009-2013)

Judul Tugas Akhir :

“Aplikasi Sistem Penilaian Kinerja Dosen Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Berbasis Web (Studi Kasus: Prodi Teknik Industri UIN Suska Riau)”

Phone (+62 813 7295 3238)

Email (anggihs@gmail.com)